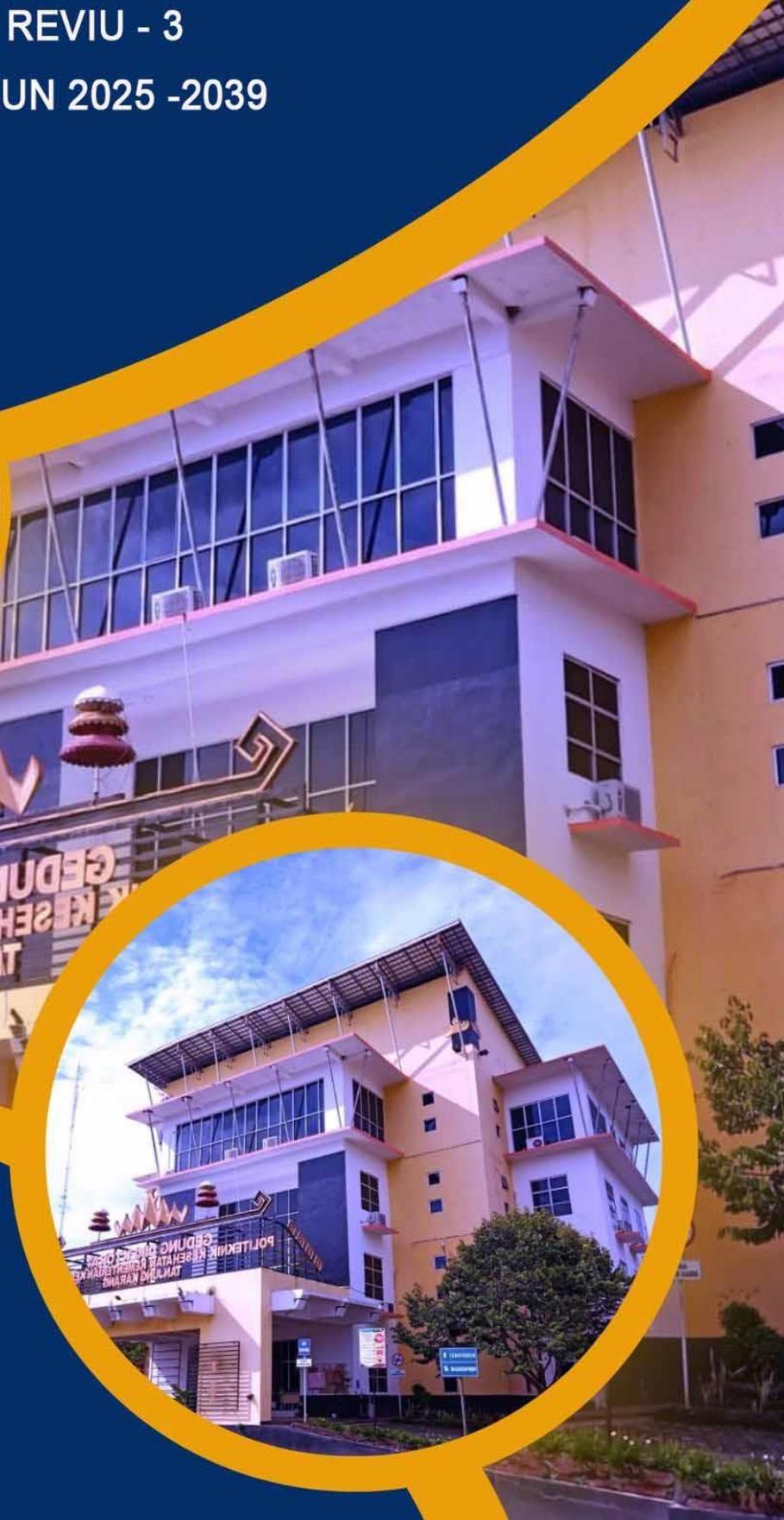
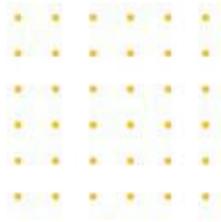


# RENCANA INDUK PENGEMBANGAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURANG REVIU - 3 TAHUN 2025 -2039





**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)  
REVIU -3  
POLITEKNIK KESEHATAN  
KEMENKES TANJUNGGARANG**

## VISI :

*“ Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terapan Untuk Menghasilkan Tenaga Kesehatan Yang Unggul Di Bidang Kesehatan Otak dan Stroke, Berdaya Saing Global Serta Berkarakter Pada Tahun 2039”*

”

# KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun 2025-2039 Reviu-3 yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran dan perencanaan pengembangan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang periode 2025 – 2039 telah dapat diselesaikan.

RIP ini disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran yang dinamis mengenai kondisi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sebagai titik awal perencanaan pengembangan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang menuju keadaan yang diinginkan seperti yang tercantum pada visi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang yaitu menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri tahun 2025. Saat ini terjadi perubahan Visi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk periode 2025 - 2039, dimana Visinya adalah *“Menjadi Pusat Pengembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi Terapan untuk menghasilkan Tenaga Kesehatan yang unggul di bidang Kesehatan Otak dan stroke, berdaya saing global serta berkarakter pada tahun 2039 “*

RIP ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dalam pengambilan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program serta kegiatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Periode Milestone III tahun 2025-2039, sehingga diharapkan semua menjadi searah dan fokus pada pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah dijabarkan dalam bentuk indikator yang dapat diukur. Pencapaian ini penting dalam rangka memperkuat posisi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dalam mencapai visi yang telah ditetapkan.

RIP ini dapat tersusun atas partisipasi berbagai pihak, meliputi unsur Pimpinan, dosen, lembaga pengguna lulusan (*stakeholder*), mahasiswa, alumni, organisasi profesi dan masyarakat serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Untuk itu pada kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan RIP Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang revue ke-3 untuk periode tahun 2025 - 2039.

Bandar Lampung, Desember 2023

Direktur

Dewi Purwaningsih, S.SiT., M. Kes

NIP. 196705271988012001





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
SENAT POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG**

Jalan Soekarno-Hatta No.6 Bandar Lampung Telp (0721) 883852 Fax (0721) 773918



**BERITA ACARA  
PENGESAHAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) REVIU III  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TANJUNGPURANG  
NOMOR : DP.04.02/F.XLIII.5/0/2023**

Pada hari ini **rabu** tanggal **dua puluh tujuh** bulan **Desember** tahun **dua ribu dua puluh tiga**, Senat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpurang yang dihadiri sejumlah 20 (dua puluh) orang anggota sebagaimana daftar hadir terlampir, bertempat di ruang rapat lantai IV Gedung Direktorat Poltekkes Kemenkes Tanjungpurang telah diselenggarakan Rapat Pembahasan dan Pengesahan RIP Reviu III Poltekkes Kemenkes Tanjungpurang, menghasilkan kesepakatan menyetujui dan mengesahkan RIP REV.3 2025-2039.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris,

**Lisa Suarni, S.Kp, M.Kep**  
Nip. 197108101994032002

Bandar Lampung, 27 Desember 2023  
Ketua Senat,

**Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes**  
Nip. 196705271988012001



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG**

Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung  
Telp. : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773918



E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.c.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.c.id)

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

**KEPUTUSAN DIREKTUR  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TANJUNGPURANG  
NOMOR : HK.02.03/1.2/ 2274 /2024**

**TENTANG  
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) REVIU-III  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TANJUNGPURANG  
PERIODE TAHUN 2025 - 2039**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TANJUNGPURANG**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpurang memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, tanggungjawab, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan;
  - b. bahwa sesuai dengan hasil Keputusan Sidang Senat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpurang tanggal 27 Desember 2023;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebut pada huruf (a), dan (b) diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpurang tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Reviu-III Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpurang Periode Tahun 2025 – 2039.

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
  2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5336);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6887);
6. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 nomor 10);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
9. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi ( Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 Tanggal 16 Pebruari 2006 Tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa Pada Badan Layanan Umum;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 Tanggal 6 September 2007 Tentang Pembentukan Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.5/2007 Tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 Tanggal 23 Mei 2008 Tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 Tanggal 23 Mei 2008 Tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi ( Berita Negara Republik Indonesia tahun 2020 nomor 47)
18. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemenkes Tahun 2020-2024
19. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Kesehatan Dilingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 211);
20. Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan tanjungkarang Nomor HK.02.03/I.2/746/2023 tentang Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TANJUNGGARANG TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) REVIU-III POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TANJUNGGARANG TAHUN 2025-2039

KESATU : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Reviu-III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Periode Tahun 2025-2039 sebagaimana terdampir dalam Surat Keputusan ini, merupakan bagian yang tidak terpisahkan;

KEDUA : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Reviu-III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Periode Tahun 2025-2039 diberlakukan mulai Semester Ganjil Tahun Akademik 2024-2025;

- KETIGA Dengan berlakunya Surat Keputusan ini maka Surat Keputusan Direktur Poltekkes Tanjungkarang Nomor HK. 02.03/I.2/5339/2017 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Reviu-II dinyatakan tidak berlaku lagi;
- KEEMPAT : Segala biaya yang ditimbulkan sebagai akibat ditetapkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang;
- KELIMA : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung  
Tanggal : 29 Desember 2023



**DEWI PURWANINGSIH**

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>I</b>
<b>Berita Acara Pengesahan Senat .....</b>	<b>II</b>
<b>Keputusan Direktur .....</b>	<b>III</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>IV</b>
<b>Bab I</b>	
<b>Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	4
C. Landasan Hukum .....	4
D. Sistematika Penulisan .....	6
<b>Bab II</b>	
<b>Gambaran Umum Organisasi .....</b>	<b>8</b>
A. Sejarah Singkat .....	8
B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis .....	9
1. Visi .....	9
2. Misi .....	10
3. Tujuan dan Sasaran Strategis .....	11
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Organisasi dan Jenis Layanan .....	15
1. Kedudukan.....	15
2. Tugas.....	15
3. Fungsi.....	15
4. Jenis Layanan tama.....	16
<b>Bab III</b>	
<b>Analisis Lingkungan .....</b>	<b>17</b>
A. Profil Poltekkes (Kinerja Poltekkes) .....	17
B. Kondisi Lingkungan Ekternal .....	17
C. Kondisi Lingkungan Internal .....	17
D. Analisis Lingkungan Ekternal.....	20
E. Analisis Lingkungan Ekternal .....	
F. Analisis Lingkungan .....	41
<b>BAB IV</b>	
<b>Arah Pengembangan dan Rodmap Institusi .....</b>	<b>63</b>
A. Rodmap Pengembangan .....	63
B. Tahapan Pengembangan .....	64
C. Program dan Indikator Pengembangan per mililestone .....	66
<b>BAB V.</b>	
<b>Penutup .....</b>	<b>66</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengembangan Poltekkes Kemenkes ke depan memiliki tantangan dalam peningkatan kualitas serta relevansi dengan kebutuhan program transformasi kesehatan serta kebutuhan lulusan yang terampil dan handal di dunia kerja. Tiga tantangan utama dalam pengelolaan SDM Kesehatan di Indonesia adalah: 1) Kekurangan jumlah tenaga kesehatan secara nasional, 2) Distribusi SDM yang tidak merata; 3) Kurangnya pelatihan berbasis kompetensi.

Transformasi SDM Kesehatan merupakan salah satu pilar kunci dalam enam pilar transformasi kesehatan. Tugas dari Poltekkes Kemenkes adalah menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan yang spesifik sebagai upaya memenuhi kebutuhan SDM sesuai kebutuhan masyarakat. Strategi penyediaan dan pemenuhan SDM kesehatan dilaksanakan melalui transformasi pendidikan tinggi vokasi dan peningkatan kualitas dosen. Perguruan tinggi diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman, kemajuan IPTEK, kemajuan tuntutan dunia usaha, tuntutan industri dan kebutuhan masyarakat. Perguruan tinggi harus melaksanakan *link and match* dengan dunia kerja, meningkatkan kualitas dosen melalui keterlibatan IDUKA dalam penyelenggaraan pendidikan dengan kesempatan dosen mengikuti magang, sertifikasi, pelatihan dan *update* teknologi, dan riset terapan.

Poltekkes Kemenkes harus bertransformasi untuk menjadi setara bahkan lebih unggul dari pendidikan tinggi sejenis lainnya. Ada dua mandat yang harus dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes yaitu mandat teknis untuk mendukung kebijakan serta program Kementerian Kesehatan dan mandat akademis untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi yang berkualitas, bermutu serta berdaya saing global.

Poltekkes Kemenkes harus aktif untuk melakukan optimalisasi implementasi Tri Dharma PT, harus peka terhadap permasalahan kesehatan yang semakin kompleks. Penyesuaian pengembangan prodi harus dilakukan, melalui kerjasama dengan pelayanan

kesehatan untuk mengetahui kebutuhan yang ada, serta harus terbuka dengan perubahan yang ada. Poltekkes diharapkan menjadi kampus pendidikan yang berbasis riset dan inovasi serta menjadi pusat unggulan pendidikan vokasi dan profesi kesehatan.

Arah kebijakan dalam menghadapi masalah kesehatan dilaksanakan melalui transformasi sistem kesehatan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pasal 207 disampaikan bahwa pengadaan tenaga kesehatan dilakukan melalui pendidikan tinggi dengan memperhatikan ketersediaan dan persebaran institusi pendidikan dan/atau program studi pendidikan tenaga kesehatan pada setiap wilayah; keseimbangan antara kebutuhan penyelenggaraan upaya kesehatan dan/atau dinamika kesempatan kerja di dalam dan di luar negeri; keseimbangan antara kemampuan produksi tenaga kesehatan dan sumber daya yang tersedia; perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan prioritas pembangunan dan pelayanan kesehatan.

Poltekkes Kemenkes merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan yaitu satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau teknis penunjang tertentu dari organisasi induknya. Poltekkes adalah perguruan tinggi yang secara organisasi bertanggung jawab pada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, bertugas dalam menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Pendidikan Profesi bidang kesehatan sebagaimana diamanahkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi telah mengalami dinamika perubahan dan pengembangan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian, mengamanatkan bahwa PT di bawah kementerian harus berdasarkan program prioritas nasional kementerian, bersifat teknis dan spesifik serta memenuhi kebutuhan pasar kerja. Semua penyelenggaraan pendidikan tinggi termasuk Poltekkes Kemenkes harus mengacu pada peraturan tersebut.

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau teknis penunjang tertentu dari Kementerian Kesehatan dalam menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Pendidikan Profesi bidang kesehatan. Perguruan Tinggi di bawah kementerian harus berdasarkan program prioritas nasional kementerian, bersifat teknis dan spesifik serta memenuhi kebutuhan pasar kerja. Dengan Visi memiliki keunggulan pada kesehatan Otak maka dibutuhkan suatu dokumen perencanaan strategies jangka Panjang. Hal ini sesuai dengan Peraturan pemerintah No. 4 tahun 2014 pasal 5 bahwa setiap institusi Perguruan tInggi dalam mengembangkan pendidikan tinggi harus memiliki perencanaan strategies PT yang disusun berdasarkan kebijakan umum meliputi rencana jangka Panjang (15 tahunan), Rencana jangka menengah atau rencana strategies (5 tahunan) dan Rencana Operasional / RKT (satu Tahunan).

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang saat ini memiliki 8 Jurusan dengan Program studi yang sudah ada sampai tahun 2023 ini berjumlah 16 prodi dengan 8 jenis keilmuan yang terdiri dari Diploma Tiga sebanyak 10 prodi, Sarjana Terapan sebanyak 5 prodi, Pendidikan Profesi sebanyak 1 prodi. Pengembangan prodi akan terus dilaksanakan mengikuti regulasi yang ada dengan memperhatikan prioritas pembangunan dan pelayanan kesehatan.

Pengembangan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang ke depan adalah “Terwujudnya Pusat Pengembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi Terapan untuk menghasilkan Tenaga Kesehatan yang unggul di bidang Kesehatan Otak dan Stroke, berdaya saing global serta berkarakter pada tahun 2039”. Dalam rangka menjawab tantangan dan peluang meningkatkan kualitas serta relevansi dengan kebutuhan program dan pelayanan kesehatan, maka diperlukan adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP) untuk 15 Tahun kedepan yang sejalan dengan tranformasi reformasi kesehatan yang ada.

## **B. Tujuan**

Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang 2025 - 2039 sebagai Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) lima belas tahunan bertujuan untuk:

1. Merencanakan pencapaian visi melalui penyusunan program kegiatan.
2. Dasar penyusunan Rencana Strategi Bisnis lima tahunan
3. Pedoman untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing pusat, Sub. Bag/Unit/Instalasi/Jurusan/Prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dalam merencanakan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.
4. Pedoman pengendalian program kerja lima tahunan (Renstra) dan alat ukur yang bersifat strategis terhadap evaluasi atas kegiatan/kinerja yang telah dilaksanakan.

## **C. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan teknologi No. 53 Tahun 2023 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

11. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 Tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan pelatihan Vokasi
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara lain
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Tugas Belajar Sumber Daya Manusia Kesehatan
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
18. Peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 32 Tahun 2021 tentang Penamaan program studi pada Perguruan Tinggi.
19. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 54/2018 tentang Penyelenggaraan Program Diploma dalam Sistem Terbuka pada Perguruan Tinggi.
20. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber
21. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 335/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Prodi yang diselenggarakan oleh Poltekkes dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
22. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.03/I.2/08810/2013 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 Tentang Petunjuk Teknis Organisasi Dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan

23. Surat Direktur Jenderal Kelembagaan IPTEK dan DIKTI Kemenristekdikti Nomor 3089/C.C4/KL/2018 tanggal 1 Agustus 2018 tentang Rekomendasi usul pembukaan program studi bidang kesehatan pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis Dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
25. Keputusan Menteri keuangan Nomor 266/KMK/05/2011 tentang penetapan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang sebagai Badan Layanan Umum
26. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 512/PMK.05/2014 Tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum.
27. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 Tanggal 6 September 2007 Tentang Pembentukan pada Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
28. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 Tanggal 27 September 2007 Tentang Persyaratan Administratif Dalam Rangka Pengusulan Dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
29. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 885/Menkes/SK/IX/2009; Susunan dan uraian jabatan serta tata hubungan kerja Politeknik Kesehatan
30. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanggal 20 Agustus 2018.
31. Peraturan Direktur Jendral Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/I/220/2022 Tentang Statuta Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang

#### **D. Sistematika Penulisan**

Untuk memahami Rencana Induk Pengembangan (RIP) limabelas tahun kedepan pada Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, maka sistematika RIP yang disusun adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang, Tujuan, Dasar Hukum, Sistematika Penulisan, Ruang Lingkup;

Bab II. Gambaran umum Organisasi yang terdiri dari : Sejarah singkat, Visi, misi, tujuan dan straytegi, Kedudukan, tugas, fungsi organisasi dan jenis layanan;

BAB III. Analisis lingkungan yang terdiri dari: Kondisi Lingkungan Eksternal dan Internal, Analisis lingkungan Eksterna dan Interna, Hasil Analisis SWOT;

Bab IV. Arah Pengembangan dan Roadmap yang terdiri atas : Road Map pengembangan, arah dan target pengembangan, Program dan Indikator pengembangan permilestone

BAB V. Penutup

## BAB II

### GAMBARAN UMUM ORGANISASI

#### A. Sejarah Singkat

Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia nomor : 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001, merupakan penggabungan dari 5 (lima) Akademi Kesehatan yang ada di Provinsi Lampung. Akademi-akademi tersebut berubah menjadi jurusan, yaitu Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Lingkungan, Analis Kesehatan, Kesehatan Gigi, DIV Promkes, dan DIV Analis Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang merupakan Unit Pelaksana Teknis Kemenkes RI dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan). Pembinaanya secara adminitrasi dilakukan oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan dan secara teknis oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes). Sampai saat ini Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang mengelola 8 Jurusan terdiri dari Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Lingkungan, Analis Kesehatan, Kesehatan Gigi, Gizi, Teknik Gigi, Farmasi.

Pelaksanaan kegiatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan yang kemudian dijabarkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: OT.02.03/1/4/03440.1, Tanggal 1 Juli 2008, tentang Pedoman Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan RI kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang No. KP.01.03/I.2/0484/2011 Tanggal 18 Februari 2011 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.

Dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan pada semua bidang, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No.417/KMK.05/2011 tanggal 12 Desember 2011. Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang terhitung mulai Januari 2012 diberikan keleluasaan dalam mengelola keuangan secara mandiri. Pada tahun 2012 Pembinaan Akademik Poltekkes

kemenkes tanjungkarang beralih di bawah Kemendikbud RI melalui Surat Keputusan Kemendikbud RI No. 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI. Penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes kemenkes tanjungkarangka berkembang menjadi Program Studi Diploma Tiga, Program Studi Diploma Empat atau Sarjana Terapan dan Program Pendidikan Profesi dengan total 16 Program Studi

## B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

### 1. Visi

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Tanjung Nomor HK.02.03/1.2/2274/2024 visi Poltekkes Tanjungkarang adalah “ ***Menjadi Pusat Pengembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi Terapan untuk menghasilkan Tenaga Kesehatan yang unggul di bidang Kesehatan Otak dan Stroke, berdaya saing global serta berkarakter pada tahun 2039***”

#### Arti dan Makna Visi Poltekkes Tanjungkarang :

Rumusan Visi Poltekkes Tanjungkarang mengandung tiga kata kunci utama yaitu **Unggul, Berdaya Saing Global dan Berkarakter.**

Ketiga Kata Kunci diuraikan dalam jabaran sebagai berikut :

**Unggul** ; Mengandung arti :

Bagi Institusi : Poltekkes Tanjungkarang menjadi pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terapan di bidang kesehatan otak dan stroke.

Bagi Lulusan : Lulusan Poltekkes Tanjungkarang memiliki keunggulan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan dibidang kesehatan otak dan Stroke dalam mendukung transformasi kesehatan.

**Bardaya Saing Global**; mengandung arti :

Bagi Institusi : Poltekkes Tanjungkarang dalam menyelenggarakan tri darma perguruan tinggi memiliki Sumber Daya Manusia, prasarana dan sarana yang bersaing ditingkat Nasional, Asean dan Asia Pasifik sesuai standar yang ada dan

masuk dalam 100 politeknik terbaik ditingkat Asia pasifik khususnya di bidang kesehatan otak dan stroke.

Bagi Lulusan : Lulusan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang terserap pada dunia kerja ditingkat Asia Pasifik diatas 20 % dari lulusan

**Berkarakter;** mengandung Arti :

Bagi Institusi : Civitas akademik Poltekkes Kemenkes Melaksanakan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tata nilai yang sudah ditetapkan baik oleh kementerian Kesehatan maupun Direktur Poltekkes Tanjungkarang.

Bagi Lulusan : Lulusan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang memiliki Nilai Percaya diri, Bertanggung jawab dan berakhlak mulia ( Jujur, Adil, dan peduli) yang tercermin dalam pelaksanaan kegiatan keprofesian.

## 2. Misi

Misi Politeknik Kesehatan Kementerian kesehatan tanjungkarang terdiri atas :

- a) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang Unggul di bidang kesehatan otak dan stroke, berdaya saing global dan berkarakter
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian berkelanjutan dalam mengembangkan ilmu Pengetahuan dan teknologi Terapan kesehatan yang mendukung transformasi kesehatan dengan keunggulan kesehatan otak dan stroke;
- c) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung transformasi kesehatan dengan keunggulan kesehatan otak yang bersinergi dan berkolaborasi dengan pemerintah, industry, dunia usaha dan dunia kerja
- d) Menerapkan tata Kelola dan manajemen yang transparan, akuntabel, berkarakter menuju institusi unggul dan berdaya saing global
- e) Menyediakan wahana serta menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan dan Alumni yang mendukung lulusan berdaya saing global dan berkarakter
- f) Menyelenggarakan pengembangan kemitraan yang berorientasi Global.

### 3. Tujuan dan Sasaran Strategies

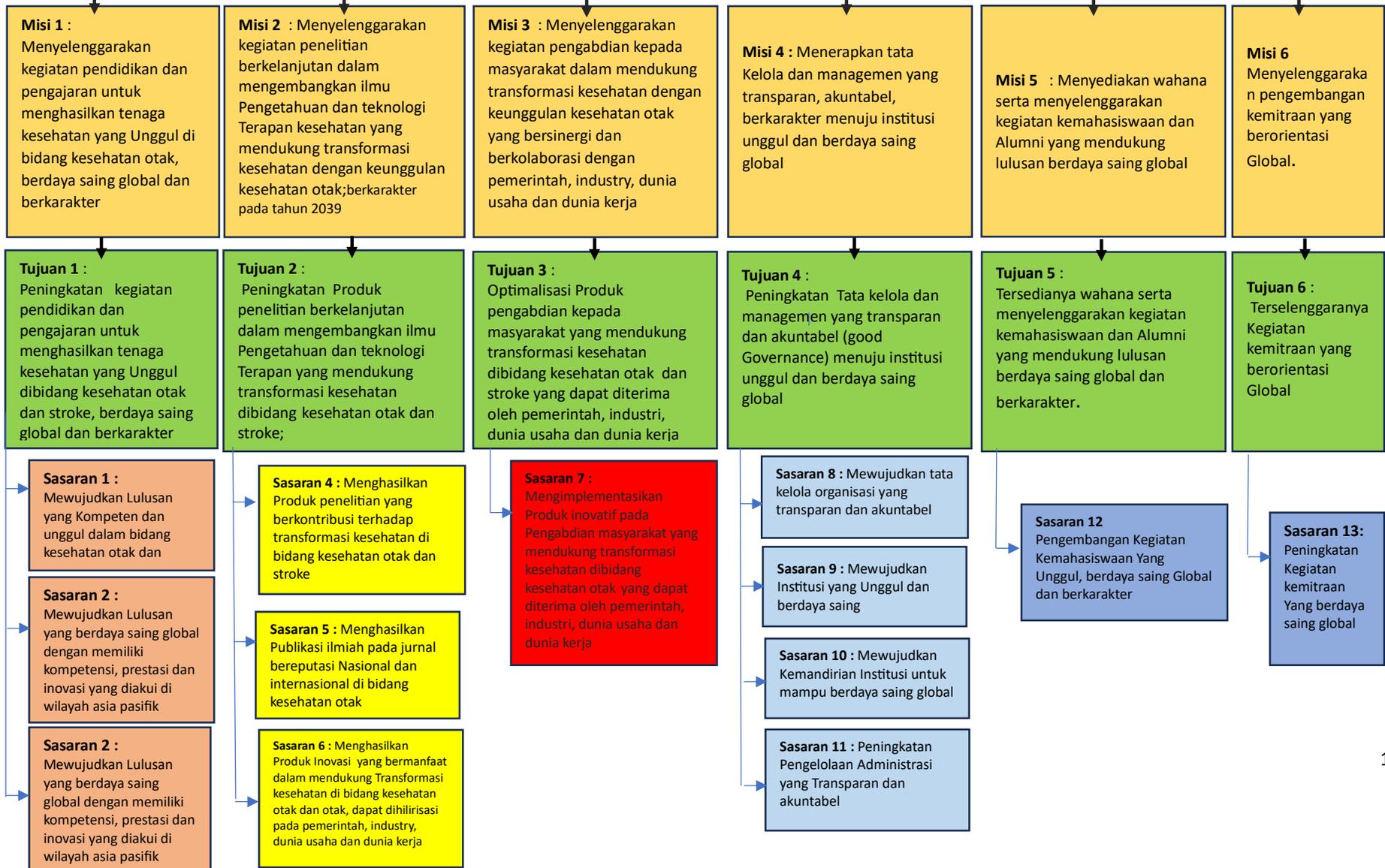
No	Tujuan	No	Sasaran Strategies
1	Peningkatan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang Unggul dibidang kesehatan otak dan stroke, berdaya saing global dan berkarakter	1	Mewujudkan Lulusan yang Kompeten dan unggul dalam bidang kesehatan otak dan stroke.
		2	Mewujudkan Lulusan yang berdaya saing global dengan memiliki kompetensi, prestasi dan inovasi yang diakui di wilayah asia pasifik.
		3	Mewujudkan Lulusan Percaya diri, Bertanggungjawab, dan Berakhlak mulia
2	Peningkatan Produk penelitian berkelanjutan dalam mengembangkan ilmu Pengetahuan dan teknologi Terapan yang mendukung transformasi kesehatan dibidang kesehatan otak dan stroke;	4	Menghasilkan Produk penelitian yang berkontribusi terhadap transformasi kesehatan di bidang kesehatan otak dan stroke
		5	Menghasilkan Publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi Nasional dan internasional di bidang kesehatan otak dan stroke
		6	Menghasilkan Produk Inovasi yang bermanfaat dalam mendukung Transformasi kesehatan di bidang kesehatan otak dan stroke yang dapat dihilirisasi pada pemerintah, industry, dunia usaha dan dunia kerja
3	Optimalisasi Produk pengabdian kepada masyarakat yang mendukung transformasi kesehatan dibidang kesehatan otak dan stroke yang dapat diterima oleh pemerintah, industri, dunia usaha dan dunia kerja	7	Mengimplementasikan Produk inovatif pada Pengabdian masyarakat yang mendukung transformasi kesehatan dibidang kesehatan otak dan stroke yang dapat diterima oleh pemerintah, industri, dunia usaha dan dunia kerja
		8	Peningkatan Sumber Daya manusia (SDM) yang akuntabel dan Berdaya saing Global

4	Peningkatan Tata kelola dan manajemen yang transparan dan akuntabel(good Governance) menuju institusi unggul dan berdaya saing global.		
		9	Peningkatan Manajemen Keuangan yang akuntabel dan Mandiri
		10	Pengembangan Sarana dan Prasarana Yang Unggul dan berdaya saing Global
		11	Peningkatan Pengelolaan Administrasi yang Transparan dan akuntabel
5	Tersedianya wahana serta menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan dan Alumni yang mendukung lulusan berdaya saing global dan berkarakter.	12	Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan Yang Unggul, berdaya saing Global dan berkarakter
6	Terselenggaranya Kegiatan kemitraan yang berorientasi Global.	13	Peningkatan Kegiatan kemitraan Yang berdaya saing global

Dari penjabaran di atas maka dapat digambarkan keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran Poltekkes Tanjungkarang melalui bagan sebagai berikut :

**Visi :**

Menjadi Pusat Pengembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi Terapan untuk menghasilkan Tenaga Kesehatan yang unggul di bidang kesehatan otak dan stroke, berdaya saing global serta berkarakter pada tahun 2039



Visi dijabarkan secara selaras menjadi enam misi, enam tujuan dan Empat belas sasaran strategies.

Berikut penjabarannya sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Misi 1 Tujuan 1, maka sasaran strategiesnya adalah: (1) Mewujudkan Lulusan Yang berdaya saing global, (2) Mewujudkan Lulusan yang Kompetendan unggul dalam bidang kesehatan otak dan stroke, (3) Mewujudkan Lulusan Percaya diri, Bertanggungjawab, dan Berakhlak mulia
2. Sejalan dengan Misi 2 Tujuan 2, maka sasaran strategiesnya adalah (4) Menghasilkan Produk penelitian yang berkontribusi terhadap transformasi kesehatan di bidang kesehatan otak dan stroke, (5) Menghasilkan Publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi Nasional dan internasional, (6) Menghasilkan Produk Inovasi yang bermanfaat dalam mendukung Transformasi kesehatan di bidang kesehatan otak dan stroke
3. Sejalan dengan Misi 3 Tujuan 3, maka sasaran strategiesnya adalah (7) Menghasilkan Produk Pengabdian masyarakat yang mendukung transformasi kesehatan dibidang kesehatan otak dan stroke
4. Sejalan dengan Misi 4 Tujuan 4, maka sasaran strategiesnya adalah (8) Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang akuntabel dan berdaya saing global dan , (9) Peningkatan managemen keuangan yang akuntabel dan mandiri, (10) Pengembangan sarana dan prasarana yang unggul, berdaya saing global dan (11) Peningkatan pengelolaan administrasi yang Transparan dan akuntabel.
5. Sejalan dengan Misi 5 Tujuan 5, maka sasaran strategiesnya adalah (12) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang Unggul, berdaya saing global dan berkarakter
6. Sejalan dengan Misi 6 Tujuan 6, maka sasaran Strategiesnya adalah (13) Peningkatan kegiatan kemitraan yang berdaya saing global.

## C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Organisasi dan Jenis Layanan

### 1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang adalah Unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktur Jendral Tenaga Kesehatan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur Jendral tenaga kesehatan. Direktur Poltekkes dalam melaksanakan tugas teknis secara teknis administratif dibina oleh Direktur penyediaan tenaga kesehatan Direktorat Jenderal tenaga kesehatan Kementerian kesehatan dan secara teknis edukatif dibina oleh Direktur jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi Nasional.

### 2. Tugas

Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasional dalam bentuk program Diploma, Program profesi, program magister terapan dan program doktor terapan

### 3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan vokasional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan vokasional dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam rangka membentuk pribadi yang berkarakter.
- e. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- f. Pelaksanaan kegiatan administrasi.
- g. Pelaksanaan kegiatan sistem penjaminan mutu

#### 4. Jenis Layanan Utama

Jenis layanan utama yang dilaksanakan Politeknik Kesehatan Kemenkes tanjungkarang saat ini meliputi :

a. Penyelenggaraan pendidikan Program Studi Diploma III

- 1) Keperawatan Tanjungkarang
- 2) Keperawatan Kotabumi
- 3) Kebidanan Tanjungkarang
- 4) Kebidanan Metro
- 5) Farmasi
- 6) Gizi
- 7) Sanitasi
- 8) Teknologi Laboratorium Medik
- 9) Kesehatan Gigi
- 10) Tekhnik Gigi

b. Penyelenggaraab pendidikan Program Studi Diploma IV (Sarjana Terapan):

- 1) Keperawatan Tanjungkarang
- 2) Kebidanan Tanjungkarang
- 3) Kebidanan Metro
- 4) Sanitasi Lingkungan
- 5) Teknologi Laboratorium Medik

c. Penyelenggaraan Pendidikan Program studi Profesi :

- 1) Pendidikan Profesi Ners

## BAB III

### ANALISIS LINGKUNGAN

#### A. Profil Poltekkes (Kinerja Poltekkes)

##### 1. Aspek Keuangan

Pendapatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang pada tahun 2019-2023 bersumber dari APBN (RM) dan PNPB BLU yang dipergunakan untuk belanja operasional dan belanja investasi. Pendapatan dan belanja (pegawai, barang, dan modal) dari APBN (RM) pada tahun 2023 nilainya lebih rendah jika dibandingkan tahun 2022. Hal ini disebabkan penurunan jumlah mahasiswa.

Pendapatan (Sumber dana DIPA)	2019	2020	2021	2022	2023*
PNBP	34.384.377.000	37.701.530.000	46.092.053.000	46.832.297.000	42.800.440.000
APBN (RM)	71.117.000.000	50.024.847.000	69.709.881.000	67.461.323.000	74.588.352.000
Total Pendapatan	105.501.377.000	87.726.377.000	115.801.934.000	114.293.620.000	117.388.792.000
Belanja PNPB					
Belanja Barang	23.908.432.346	24.421.776.852	27.008.063.134	38.247.791.698	20.760.670.719
Belanja Modal	6.449.789.735	7.494.714.420	12.011.555.426	3.666.687.995	1.189.073.340
Jumlah Belanja PNPB	30.358.222.081	31.916.491.272	39.019.618.560	41.914.479.693	21.949.744.059
APBN (RM)					
Belanja Pegawai	27.772.620.803	27.687.599.226	27.914.126.834	27.323.533.210	18.487.553.069
Belanja Barang	23.958.071.756	19.320.750.979	23.206.273.072	23.671.275.463	15.395.207.543
Belanja Modal	13.453.004.544	2.001.106.500	17.283.074.036	15.053.744.417	2.302.690.995
Jumlah Belanja RM	65.183.697.103	49.009.456.705	68.403.473.942	66.048.553.090	36.185.451.607
Total Belanja	95.541.919.184	80.925.947.977	107.423.092.502	107.963.032.783	58.135.195.666

##### 2. Aspek Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Penilaian kinerja difokuskan pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, disamping aspek-aspek pendukung lainnya.

## A. Pendidikan dan Pengajaran

### 1. Program Studi

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang memiliki 8 Jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Kesehatan Gigi, Jurusan Teknologi Laboratorium Medik, Jurusan Gizi, Jurusan Farmasi, dan Jurusan Teknik Gigi. Dari 8 jurusan tersebut terdapat 16 program studi yang tersebar pada masing-masing jurusan. Berdasarkan akreditasi program studi di Poltekkes Tanjungkarang terdapat 2 Prodi Unggul dan 14 prodi dengan nilai Baik Sekali

NO	Nama Prodi	Status Akreditasi
1	Program Studi Diploma III Keperawatan Tanjungkarang	Baik Sekali
2	Program Studi Diploma III Keperawatan Kotabumi	Baik Sekali
3	Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjungkarang	B
4	Program Studi Profesi Ners Keperawatan Tanjungkarang	B
5	Program Studi Diploma III Kebidanan Tanjungkarang	Baik Sekali
6	Program Studi Diploma III Kebidanan Metro	Baik Sekali
7	Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tanjungkarang	Unggul
8	Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Metro	Baik Sekali
9	Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi	Baik Sekali
10	Program Studi Diploma III Sanitasi Lingkungan	Baik Sekali
11	Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	Baik Sekali
12	Program Studi Diploma III Gizi	B
13	Program Studi Diploma III Teknik Laboatorium Medik	Baik Sekali
14	Program Studi Sarjana Terapan Teknik Laboatorium Medik	Unggul
15	Program Studi Diploma III Farmasi	Baik Sekali
16	Program Studi Diploma III Teknik Gigi	Baik Sekali

### 2. Mahasiswa

Proses seleksi mahasiswa baru dilakukan melalui 3 (tiga) jalur yaitu Program Minat dan Prestasi (PMDP), Sipenmaru dan Jalur Mandiri. Sejalan dengan hal tersebut, dari tahun 2021 hingga 2023 calon mahasiswa yang mendaftar ke Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang terus mengalami peningkatan.

Tabel 2.1. Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru dan Diterima Tahun 2021 s.d 2023

No	Tahun	Pendaftar	Diterima	Rasio
1	2021	3072	985	1:4
2	2022	3618	1095	1: 5
3	2023	3336	990	1:5

### 3. Serapan Lulusan

Lulusan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang diserap dan diterima sebagai tenaga Kesehatan pada berbagai instansi baik pemerintah pada Kementerian Kesehatan maupun Kementerian lain. Berdasarkan hasil survey lulusan penyerapan lulusan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dari tahun ke tahun sebagai berikut:

Tabel 3.1. Penyerapan Lulusan (Reguler) di Pasar Kerja Yang Terdata  $\leq$  6 Bulan Tahun 2019-2023

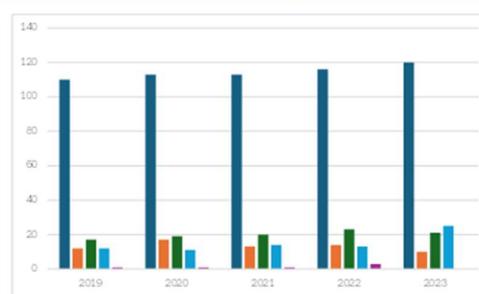
No	Jumlah	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Lulusan	1011	897	990	1239	1239
2.	Serapan	780	590	693	811	811
Persentase		77,23	65,64	70	60,32	60,32

Berdasarkan data pada Tabel 2.3. diketahui bahwa persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu tunggu kurang dari atau sama dengan 6 bulan dari tahun 2019 - 2022 terjadi fluktuatif naik dan turun.

### 4. Prestasi Mahasiswa

Upaya pelayanan terhadap mahasiswa juga dilakukan melalui penyaluran minat dan bakat mahasiswa yang dapat menunjang kompetensinya. Pada tahun 2020, rendahnya prestasi ditingkat Nasional dan Internasional dikarenakan sedang terjadipandemi *Covid-19* sehingga kegiatan kemahasiswaan secara langsung tidak dilaksanakan dan berimbas pada prestasi mahasiswa.

#### 4.1 . Prestasi Mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2010-2023



	2019	2020	2021	2022	2023
Poltekkes	110	113	113	116	120
Kabupaten	12	17	13	14	10
Provinsi	17	19	20	23	21
Nasional	12	11	14	13	25
Internasional	1	1	1	3	0

## 5. Penelitian

Sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya penelitian, dosen melakukan kegiatan penelitian, baik penelitian Riset Pembinaan Kesehatan (Risbinakes), maupun penelitian mandiri. Adapun jumlah penelitian serta jumlah Dosen yang terlibat penelitian selama dalam setahun dijabarkan dalam Tabel 2.5 dimana rata-rata alam setahun terdapat 35 buah penelitian dan jumlah Dosen yang melakukan penelitian rata-rata 92 orang dalam setahun.

### 5.1 Jumlah Proposal Penelitian Dosen

No	Penelitian Dosen	Sumber Dana	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah Proposal Penelitian	DIPA	35	35	37	39	40
2	Jumlah Dosen yang Penelitian	DIPA	90	90	91	92	93

Tabel 2.5. Jumlah Penelitian dan Sumber Da Tabel 2.5 menunjukkan adanya peningkatan jumlah proposal

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan adanya peningkatan jumlah proposal penelitian yang dianggarkan dengan DIPA Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.

Tabel 5.2. Jumlah Hasil Penelitian yang Dipublikasikan Melalui Jurnal Tahun 2019-2023

No	Jurnal Penelitian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Judul/hasil penelitian yang dipublikasikan	65	100	80	91	90
2	Jumlah Publikasi Nasional bereputasi	25	45	43	27	26
3	Jumlah Publikasi Nasional	32	26	20	11	6
4	Jumlah publikasi internasional bereputasi	2	5	4	18	6
5	Jumlah publikasi internasional	1	4	3	2	3
6	Proceding	5	20	15	33	

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan adanya peningkatan jumlah penelitian yang dipublikasikan yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Setiap tahun cenderung ada peningkatan produksi hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah baik dari segi jumlah maupun kualitas publikasi yang menjadi lebih baik.

## 6. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi praktik kerja mahasiswa, penerapan hasil penelitian, pembinaan wilayah desa penyuluhan dan tanggap darurat bencana. Kegiatan pengabdian masyarakat oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang sebagai berikut :

No	Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	12	13	15	15	15
2	Program Kemitraan Wilayah (PKW)	1	1	1	1	1
3	Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	12	13	14	14	14

Terdapat peningkatan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Poltekkes Kemekes Tanjungkarang.

### 3. Aspek Sumber Daya Manusia

#### A. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

##### 1) Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen

No	Kualitas dan Kuantitas Dosen	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah Dosen	150	150	153	151	156
2	Jumlah Dosen S3	6	8	8	9	10
3	Jumlah Mahasiswa	3750	4050	4284	4396	4256
	Rasio	1:25	1:27	1:28	1:28	1:27

Berdasarkan tabel diatas rasio dosen dengan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang berada dalam rentang ideal yaitu 1:25 sampai dengan 1:28. Jumlah dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dengan pendidikan terakhir S3 semakin meningkat.

## 2) Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Tenaga Kependidikan

No	Pendidikan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	SD					1
2	SLTP	7	8	8	9	9
3	SLTA	23	23	23	23	23
4	D III	13	13	13	13	13
5	D IV / S1	58	58	58	58	58
6	S2	175	175	175	176	177
7	S3	6	8	8	9	10

Kualitas Sumber Daya Manusia Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang terus meningkat dapat tergambarkan dengan melihat tabel diatas yaitu semakin meningkatnya jumlah Sumber daya manusia yang menyelesaikan pendidikan tinggi S2 dan S3.

### 4. Aspek Sarana dan Prasarana dan Informasi

#### A. Sistem Informasi

Manajemen organisasi modern sangat bergantung pada sistem informasi yang menopangnya. Sistem informasi menjadi backbone dari seluruh proses manajemen. Penataan sistem informasi mencakup semua area manajemen, yaitu: keuangan, kemahasiswaan, kepegawaian, aset dan akademik. Jenis aplikasi penunjang manajemen berupa sistem aplikasikeuangan, sistem aplikasi pengadaan barang dan jasa, sistem aplikasi kepegawaian, sistem aplikasi akademik dan kemahasiswaan, aplikasi bimbingan konseling dan pengembangan mahasiswa dan sistem aplikasi lain yang menunjang.

#### B. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan syarat mutlak untuk berfungsinya suatu organisasi pendidikan tinggi. Lokasi gedung Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, yaitu:

- Jalan Soekarno-Hatta No.06 terdiri dari gedung Rektorat
- Jalan Soekarno-Hatta No.01 terdiri dari gedung Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Farmasi, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Jurusan Keperawatan Gigi,

Jurusan Teknik Gigi

- Jalan Raya Hajimena No 100 terdiri dari Gedung Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Jurusan Gizi
- Jalan Brigjend Sutiyoso, Kec Metro Pusat Kota Metro terdiri dari Gedung Program Study Diploma 3 dan STR Kebidanan
- Jalan Soekarno-Hatta No 12 Kota Alam Kec. Kotabumi terdiri dari Gedung Program Study Diploma 3 Jurusan Keperawatan

### C. Kerjasama

Penyelenggaraan kerja sama dilakukan dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri. Jumlah naskah kerja sama terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 terdapat 55 naskah kerjasama, tahun 2020 ada sebanyak 75 kerja sama, tahun 2022 sebanyak 110 kerja sama, meningkat menjadi 135 naskah kerja sama pada tahun 2022 dan menjadi 173 naskah kerja sama pada tahun 2023

Adanya pasar global yang bebas di tingkat Internasional maupun regional, seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menjadi peluang sekaligus tantangan bagi tenaga kesehatan Indonesia untuk bersaing dengan tenaga kesehatan dari Negara-negara lain dalam memberikan layanan kesehatan. Tingginya permintaan pasar kerja luar negeri terhadap tenaga kerja professional bidang kesehatan ke negara-negara maju seperti Jepang, Jerman, negara-negara di kawasan timur tengah dan eropa lainnya memberikan tantangan bagi Poltekkes Tanjungkarang untuk menyiapkan calon tenaga kesehatan yang mampu bersaing di pasar global. Hal ini juga menjadi tantangan dan persaingan pendidikan tinggi kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Indonesia bercita-cita menjadi negara dengan pendapatan per kapita yang setara dengan negara maju, sehingga dapat keluar dari Middle Income Trap (MIT). Oleh karena itu, Indonesia perlu mengubah pendekatan dalam membangun masa depan, dari reformatif menjadi transformatif, melalui 3 area perubahan, yakni transformasi ekonomi, sosial, dan tata kelola. Dalam menggapai cita-cita besar tersebut, diluncurkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 guna mewujudkan visi “Indonesia Emas 2045”.

Tujuan pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan negara-negara di dunia dalam Sustainable Development Goals (SDG's) merupakan sebuah dokumen yang menjadi acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia. Agenda pembangunan berkelanjutan ini menetapkan rangkaian target yang dapat diaplikasikan secara universal dan dapat diukur dalam menyeimbangkan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi. Ada 17 tujuan yang disepakati, dua diantaranya adalah kehidupan sehat dan sejahtera serta pendidikan yang berkualitas. Indonesia sebagai negara yang menyepakati tujuan-tujuan SDG's berperan memberikan respon dengan memetakan sejumlah persoalan nasional/global dalam rencana pembangunan jangka panjang nasional. Misi pembangunan nasional diarahkan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, keamanan, dan lingkungan.

Pada akhir tahun 2022 pemerintah melalui Kemendikbud mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang PTKL dimana dalam PP tersebut program studi pendidikan tinggi dibawah kementerian dan lembaga lainnya diluar kementerian yang tupoksinya menyelenggarakan pendidikan harus : 1) berdasarkan program prioritas dalam kementerian lain atau LPNK dan 2) bersifat teknis dan spesifik untuk memenuhi pasar kerja. Selain itu program studi PTKL tidak boleh tumpang tindih dengan Program Studi dibawah pembinaan kementerian. Selain itu pada tahun 2023 juga diterbitkan Undang-Undang No. 17 tentang Kesehatan yang merupakan revisi dari beberapa Undang-Undang tentang Kesehatan, diantaranya UU NO. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, UU No..... Tentang Praktek kedokteran, UU No. 36 Tahun 2018 tentang Tenaga Kesehatan, UU No. 38 tahun 2018 tentang Praktek keperawatan..... yang berdampak kepada beberapa perubahan di bidang kesehatan yang harus disesuaikan.

Kecepatan kemajuan teknologi terutama teknologi informasi juga disinyalir telah memberikan dampak besar terhadap perubahan karakter anak bangsa. Nilai-nilai kebangsaan dan nilai-nilai luhur bangsa mulai tergerus oleh derasnya arus informasi dan pengaruh budaya dari bangsa-bangsa lain di dunia. Nilai-nilai tersebut harusnya menjadi karakter bangsa yang kuat dan mampu menjadi penciri eksistensi bangsa Indonesia di dunia. Nilai-nilai karakter baik juga harus tampak dalam kegiatan keprofesian seperti percaya diri, bertanggungjawab, jujur, adil, dan peduli kepada sesamanya serta kompetitif. Membentuk

karakter-karakter baik tersebut menjadi tantangan bagi Poltekkes Tanjungkarang ditengah kemajuan dan kemudahan akses informasi di era digital sekarang ini.

## **B. Kondisi Lingkungan Internal**

Lingkungan internal merupakan kondisi lingkungan yang berkembang didalam institusi Poltekkes Tanjungkarang yang secara umum dibedakan menjadi dua, yaitu kondisi lingkungan internal yang positif (strengths) dan kondisi lingkungan internal yang negatif (weakneses). Lingkungan internal Poltekkes Tanjungkarang yang tergolong sebagai kekuatan (strengths) adalah:

- Pengelolaan Layanan dengan pengelolaan PK Badan Layanan Umum
- Lokasi kampus yang strategis
- Komitmen pimpinan tinggi
- Ketersediaan Program studi yang bervariasi
- Ketersediaan SDM yang memadai
- Sarana dan Prasarana milik sendiri dan memadai

Sedangkan lingkungan internal Poltekkes Tanjungkarang yang tergolong sebagai kelemahan (weaknes) adalah :

- Keselarasan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat belum terbangun
- Manajemen sumberdaya belum berjalan baik
- Pengelolaan database belum terkoordinasi secara baik
- Kapasitas technology informasi belum memadai

## **C. Analisis Lingkungan Eksternal**

Lingkungan eksternal dapat dinilai dari segi makro dan mikro. Dari aspek makro meliputi kondisi ekonomi, faktor politik, sosial-budaya, teknologi, lingkungan dan peraturan pemerintah (Stukalina, 2008). Lingkungan makro biasanya tidak langsung memberikan dampak pada pengembangan suatu perguruan tinggi. Namun, lingkungan ini sangat berpengaruh terutama pada pengembangan jangka panjang suatu perguruan tinggi. Lingkungan mikro berhubungan dengan keberadaan pihak-pihak yang mempengaruhi

keberadaan perguruan tinggi secara langsung. Lingkungan mikro mengarah pada pesaing, pemasok, dan konsumen (Thompson et al., 2014).

Di perguruan tinggi, lingkungan eksternal dapat ditinjau dari kebijakan yang dibuat oleh pemerintah (kementerian), konsumen (mahasiswa dan karyawan), pesaing (perguruan tinggi atau organisasi pendidikan lainnya), dan mitra (organisasi pendidikan lain dan keuangan). Selain itu, lingkungan ekonomi, politik, sosial dan budaya juga ikut berperan (lihat Stukalina, 2008).

Identifikasi faktor eksternal dilihat dari tinjauan lingkungan makro dan lingkungan mikro di Poltekkes Tanjungkarang yang dapat menjelaskan peluang dan ancaman adalah sebagai berikut :

#### A. Lingkungan Makro

##### 1). Ekonomi

###### **Peluang :**

- a. Penetapan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang sebagai BLU
- b. Kepemilikan aset yang dapat menjadi revenue center
- c. Posisi strategis kampus berada di wilayah yang potensial untuk pengembangan bisnis
- d. Adanya perbedaan besaran jasa pelayanan berdasarkan tingkat pendidikan
- e. Upaya mendapat beasiswa pendidikan formal dan non formal yang bersumber dari pemerintah daerah dan swasta
- f. Adanya peluang memperoleh dana hibah penelitian, PKM, sarana dan prasarana dari daerah, pemerintah pusat, perusahaan/swasta dan luar negeri serta mitra kerjasama lainnya
- g. Kebijakan anggaran pendidikan pemerintah sebesar 20% dari APBD atau APBN mulai diimplementasikan sejak 2009
- h. Laju pertumbuhan ekonomi nasional terus meningkat (Laporan BPS 2021-2023 dan Proyeksi laju pertumbuhan ekonomi nasional 2023 – 2024).
- i. Peningkatan investasi di layanan sektor kesehatan
- j. Peningkatan penanaman modal asing termasuk pada sektor kesehatan

###### **Ancaman :**

- a. Adanya ancaman resesi nasional dan global

- b. Peningkatan Inflasi secara nasional dan global
- c. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global
- d. Biaya operasional pendidikan yang semakin tinggi
- e. Kemampuan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan menurun
- f. Penurunan investasi di bidang kesehatan

## **2). Bidang sosial, budaya**

### **Peluang :**

- a. Persepsi yang baik dari masyarakat tentang tenaga kesehatan
- b. Bonus demografi di Indonesia berdampak pada meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan
- c. Persebaran tenaga kesehatan tidak merata
- d. Kurangnya jumlah dan jenis tenaga kesehatan di wilayah DTPK.
- e. Peningkatan prosentase jumlah penduduk usia produktif dan lansia
- f. Pemekaran wilayah di beberapa wilayah di Indonesia
- g. Potensi budaya dan kearifan lokal yang mendukung layanan kesehatan
- h. Posisi Poltekkes Tanjungkarang di pintu gerbang Sumatera memudahkan akses calon mahasiswa

### **Ancaman :**

- a. Kebijakan globalisasi dan Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) berpeluang masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia
- b. Peningkatan jumlah usia produktif (Bonus demografi) tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan.
- c. Meningkatnya kriminalitas dan situasi keamanan nasional menyebabkan ketidaknyamanan
- d. Penurunan daya beli masyarakat terhadap sektor jasa dan pendidikan

## **3). Bidang politik, Peraturan Pemerintah**

### **Peluang :**

- a. Undang-undang SISDIKNAS yang kondusif bagi pengembangan Perguruan Tinggi

- b. Adanya peluang untuk pengembangan lembaga sesuai dengan perkembangan SOTK Kemenkes.
- c. Kebijakan transformasi kesehatan salah satunya adalah transformasi SDM Kesehatan
- d. Kebijakan pemerintah melaksanakan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan, mensyaratkan jumlah, jenis dan kualifikasi tenaga kesehatan
- e. Kebijakan Pemerintah untuk pelaksanaan program Recognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
- f. Banyaknya institusi pemerintah dan swasta yang memiliki program CSR
- g. Adanya Program Gerakan Masyarakat Sehat dari Kementerian Kesehatan.
- h. Program Gerakan membangun desa (Gerbang Desa) di Propinsi Lampung

**Ancaman :**

- a. Diterbitkannya PP No 57 Tahun 2023 tentang PTKL
- b. Situasi geopolitik di Luar Negeri mempengaruhi kondisi politik dalam negeri
- c. Perubahan iklim politik karena perubahan kepemimpinan nasional selalu berdampak pada perubahan kebijakan di segala bidang termasuk pendidikan dan kesehatan.
- d. Perubahan kebijakan bidang fiskal oleh pemerintah mempengaruhi kondisi ekonomi yang berdampak pada semua sektor termasuk pendidikan dan kesehatan
- e. Regulasi tentang pendidikan kesehatan yang sering berubah.
- f. Politeknik kesehatan menjalankan kebijakan ganda dari Kementerian Kesehatan dan Kemenristekdikti.

**4). Bidang teknologi**

**Peluang :**

- a. Terbukanya akses informasi global yang memudahkan akses sumber belajar dan informasi

- b. Era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendukung peningkatan kerjasama dan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
- c. Kebijakan pemerintah UU No. 12 tahun 2012 yang memuat tentang fleksibilitas untuk otonomi keilmuan, pemutakhiran kurikulum, penelitian dan pengabmas.

**Ancaman :**

- a. Perkembangan Teknologi yang sangat cepat menuntut pergantian prasarana sarana dan prasarana lebih cepat.
- b. Sistem TI yang selalu memiliki celah untuk peretasan
- c. Kurangnya jumlah, jenis dan kualifikasi SDM TI yang dimiliki Poltekkes Tanjungkarang
- d. Teknologi kesehatan yang lebih maju pada pasar kerja LN tidak dapat di imbangi oleh kualitas pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes Tanjungkarang
- e. Besarnya biaya investasi untuk pengadaan sarana TI yang sesuai dengan perkembangan

**5). Lingkungan**

**Peluang :**

- a. Perubahan iklim mempengaruhi kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan kesehatan
- b. Luas wilayah Indonesia dan topografi negara kepulauan membutuhkan tenaga kesehatan dengan jumlah yang besar
- c. Meningkatnya jumlah instansi yang tertarik menjalin kerjasama dengan Poltekkes Tanjungkarang
- d. Terbukanya peluang kerjasama luar negeri

**Ancaman :**

- a. Lingkungan kerja di daerah perkotaan lebih menarik minat alumni untuk bekerja

- b. Rendahnya jaminan keamanan dan kesejahteraan bagi tenaga kesehatan yang bekerja di daerah DTPK
- c. Minimnya dukungan keluarga untuk alumni bekerja ke Luar Negeri

## **B. Lingkungan MIKRO**

### **1. Perguruan Tinggi Pesaing / Kompetitor**

#### **Peluang :**

- a. Kompetitor lokal adalah PT swasta yang pembiayaan pendidikannya relatif lebih tinggi
- b. Poltekkes Tanjungkarang sebagai PT Negeri memiliki reputasi dan lebih terpercaya dalam kualitas dan pembiayaan dalam pandangan masyarakat lokal
- c. Memiliki asosiasi dan forum kerjasama antar Poltekkes Kemenkes seluruh Indonesia

#### **Ancaman :**

- a. Dibukanya kesempatan PT negeri besar lokal untuk mengembangkan prodi-prodi baru bidang kesehatan
- b. Ketersediaan sarana prasarana dan SDM PT negeri dibawah Kemendikbud dan Kemenag lebih unggul
- c. PT swasta memiliki kebebasan dan keleluasaan dalam menggunakan anggarannya untuk mengembangkan program studi maupun institusi
- d. Perkembangan jumlah dan kualitas PT di Pulau Jawa menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa baru

### **2. Stake Holder**

#### **Peluang :**

- a. Meningkatnya jumlah institusi pengguna jasa tenaga kesehatan tidak terbatas pada faskes namun juga industri
- b. Kepercayaan stake holder terhadap kualitas lulusan PT negeri masih tinggi

- c. Meluasnya jangkauan stake holder tidak hanya stake holder dalam negeri tapi juga luar negeri
- c. Terbukanya peluang kerjasama pendayagunaan lulusan dari stake holder
- e. Terbukanya peluang stake holder untuk bekerjasama di bidang pemanfaatan aset BMN maupun SDM Poltekkes Tanjungkarang

**Ancaman :**

- a. Tuntutan stake holder terhadap kualitas lulusan makin meningkat
- b. Perubahan kebijakan di tingkat internal stake holder mempengaruhi Poltekkes Tanjungkarang dalam menjalankan tupoksinya
- c. Kebijakan Stake Holder milik pemerintah daerah / pusat sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang menjadi induk organisasinya
- d. Stake Holder swasta banyak yang menyediakan SDM sendiri dengan mendirikan PT yang menghasilkan lulusan sesuai kebutuhannya.

**3. Calon Mahasiswa Potensial**

**Peluang :**

- a. Tingginya minat lulusan SMA / SMK untuk mendaftar pada program studi di Poltekkes Tanjungkarang
- b. Dibukanya beberapa skema penerimaan melalui jalur prestasi dan tes
- c. Pemerintah daerah yang menyediakan beasiswa afirmasi bagi putra daerah
- d. Meningkatnya jumlah Lulusan SMK kesehatan adalah calon mahasiswa yang potensial bagi PT Vokasi dan Profesi
- e. Image tenaga kesehatan menarik bagi lulusan SMA / SMK

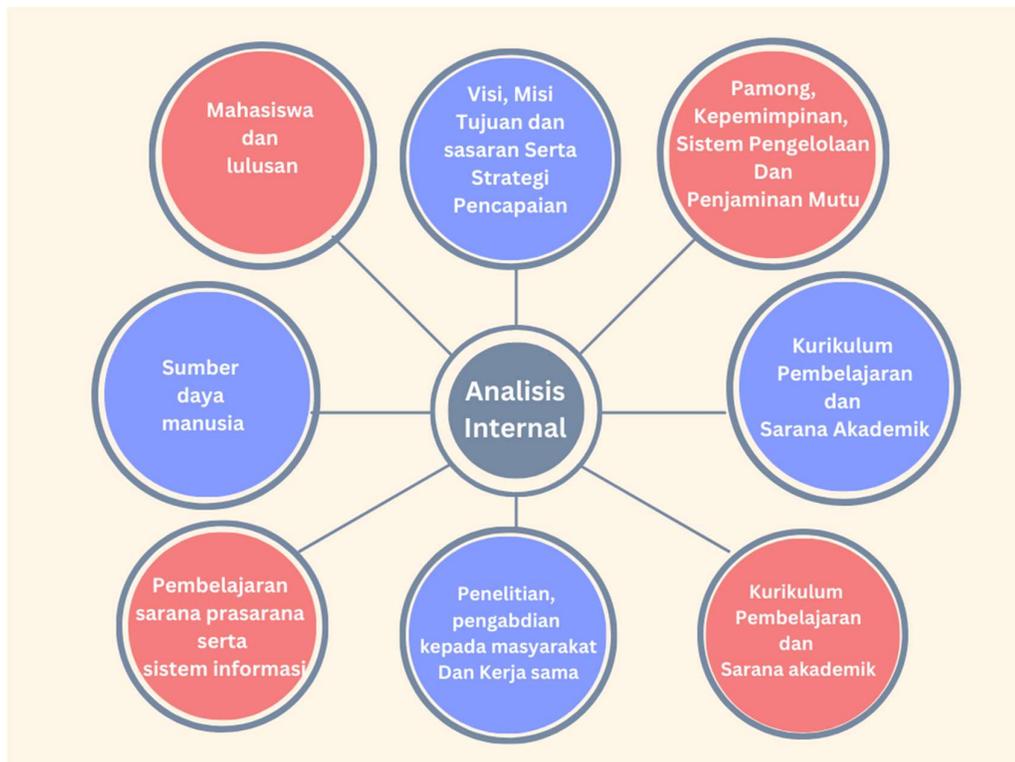
**Ancaman :**

- a. Calon mahasiswa kurang tertarik pada program diploma III

- b. PT lain membuka kesempatan penerimaan melalui berbagai skema
- c. PT lain menetapkan alokasi mahasiswa baru dengan jumlah yang besar

**VI. Analisis Lingkungan Internal**

Analisis Lingkungan Internal Poltekkes Tanjungkarang dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter yaitu Visi, Misi, Tujuan dan strategi pencapaian; Tata Pamong, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu; Kurikulum Pembelajaran dan Suasana Akademik; Penelitian dan Pengabdian Masyarakat; Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi; manajemen Sumber Daya Manusia (SDM); serta Kemahasiswaan dan Alumni.



**Kekuatan :**

**1). Visi, misi, Tujuan dan Sasaran Strategi serta Pencapaian**

Poltekkes Tanjungkarang merupakan satu-satunya Pendidikan Tinggi Kesehatan milik pemerintah di Propinsi Lampung

- a. Memiliki 8 jurusan (Jurusan keperawatan, kebidanan, kesehatan lingkungan, analis kesehatan, farmasi, gizi, keperawatan gigi dan tehnik gigi) dan 16 program studi yang mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kesehatan dan telah terakreditasi baik oleh BAN\_PT/LAMPTKes
- b. Visi, misi, tujuan dan sasaran Poltekkes Tanjungkarang telah disusun dengan sangat jelas dan realistis oleh seluruh sivitas akademik dan pihak stake holder
- c. Visi, misi, tujuan dan sasaran Poltekkes Tanjungkarang memiliki target yang terukur karena telah ada tonggak-tonggak capaian yang strategis.
- d. Visi, misi, tujuan dan sasaran Poltekkes Tanjungkarang telah dijadikan acuan oleh semua jajaran meliputi Sub.bagian, Unit, Urusan, Jurusan dan Program Studi
- e. Visi, misi, tujuan dan sasaran Poltekkes Tanjungkarang telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan.
- f. Pengelolaan Keuangan di Poltekkes Tanjungkarang mengikut pola Badan Layanan Umum (BLU)
- g. Memiliki program studi dengan akreditasi unggul sebanyak 2 prodi dan selebihnya adalah terakreditasi baik.

**Kelemahan :**

- a. Masih ada civitas akademika dan stakeholder belum memahami visi, Poltekkes Tanjungkarang

**A. Hasil Analisis SWOT**

Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki oleh institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang tengah dihadapi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Menurut Rangkuti (2006), analisis SWOT adalah analisis yang berguna untuk memperoleh formulasi strategi yang tepat. Analisis SWOT memiliki beberapa kelebihan, diantaranya model analisis ini mampu mendeteksi setiap kelemahan dan kelebihan sebuah institusi sehingga bermanfaat dalam meminimalisasikan dampak atau konsekuensi yang akan terjadi di masa akan datang (Coman, 2009).

Analisis faktor internal dan eksternal merupakan metode analisis SWOT yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang ada di

lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Selanjutnya dapat diketahui faktor internal dan eksternal dan bagaimana pengaruhnya terhadap Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Oleh karena itu, dilakukan analisis faktor internal dan eksternal untuk mengidentifikasi faktor-faktor baik berupa kekuatan, kelemahan maupun peluang dan ancaman. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pengembangan institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan institusi di masa yang akan datang. Hasil analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Faktor Internal

Tabel-1. Kekuatan (Strength - S) Dan Kelemahan (Weakness - W)

U R A I A N		Faktor	Bobot	Rating (1-5)	SKOR	
		a	b	c	Axbxc	
<b>K E K U A T A N</b>	<b>I</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>0,300</b>		<b>1,40</b>	
	1	Satu satunya Pendidikan vokasi negeri bidang kesehatanyang ada di provinsi lampung berbadan hukum BLU dengan predikat WTP yang memiliki 16 prodi dari 8 jurusan	4,000	0,19	4,000	0,76
	2	Setiap prodi memiliki penciri khusus atau unggulan	2,000	0,10	4,000	0,4
	3	Memiliki Jumlah dosen 160 (lektor kepala 16, lektor ,asisten ahli), yang bersertifikasi dosen, dengan pendidikan S2 dan S3 (S3 = 12 orang)	3,000	0,14	4,000	0,56
	4	Dosen yang berpengalaman sebagai pembicara Nasional, sebagai konsultan dan asesor akreditasi LAMPTKes	1,000	0,05	2,000	0,1
	5	Memiliki gedung sendiri, laboratorium terpadu, klinik terpadu, perpustakaan , laboratorium komputer, laboratorium sesuai kebutuhan di jurusan atau prodi	4,000	0,19	5,000	0,95
	6	Memiliki jaringan internet yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa (1300 Mbps)	1,000	0,05	4,000	0,2
	7	Jumlah peminat masih tinggi dengan tren peminat meningkat setiap tahun dan peminat sebagian berasal dari luar provinsi (Ratio 1 : 6)	3,000	0,14	5,000	0,7
	8	Mahasiswa lulusan memiliki IPK > 3,25 (80,05%), lulus uji kompetensi 98,78 %, lulus tepat waktu (96,64%), terserap kedunia kerja kurang dari 1 tahun (85,6%) dan peluang kerja keluar negeri	3,000	0,14	5,000	0,7

U R A I A N		Faktor	Bobot	Rating	SKOR
				(1-5)	
		a	b	c	bx c
<b>II</b>	<b>PENELITIAN</b>	<b>0,300</b>			<b>1,28</b>
<b>Pengembangan dan peningkatan riset inovatif</b>					
1	Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang sudah melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang jelas.	3,000	0,15	4,000	0,6
2	Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang sudah memiliki RIP penelitian	1,000	0,05	4,000	0,20
3	Ketercapaian jumlah penelitian 51/38 (134,21 %)	1,000	0,05	5,000	0,25
4	Ketercapaian jumlah publikasi : 212 %	1,000	0,05	5,000	0,25
5	Ketercapaian jumlah HKI : 48 %	1,000	0,05	2,000	0,25
6	Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang memiliki hubungankerjasama penelitian dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi luar negeri yang dituangkan dalam dokumen-dokumen MOU.	1,000	0,05	4,000	0,20
7	Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang memiliki 1 Jurnal Terakreditasi Sinta 3, 3 Jurnal Trakreditasi Sinta 4.	3,000	0,15	4,000	0,60
8	Tersedianya anggaran penelitian internal, terutama untuk dosen yang ditetapkan melalui SK Direktur.	3,000	0,15	5,000	0,75
9	Pemberian Reward untuk semua kinerja penelitian.	1,000	0,05	4,000	0,20
<b>Pembelajaran berbasis Riset</b>					
10	Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang menerapkan kurikulum yang berdasarkan hasil penelitian yaitu IPE/IPC, sejak tahun 2017 dan telah mengembangkan TTG berbasis Riset dalam pembelajarannya.	2,000	0,10	4,000	0,4
11	Poltekkes memiliki 8 jurusan dan 15 prodi dengan keberagaman bidang ilmu kesehatan, yang membuka peluang untuk mengembangkan penelitian sesuai dengan bidang keilmuannya.	3,000	0,15	4,000	0,60
12	Adanya kelompok keilmuan dosen di masing-masing program studi	1,000	0,05	4,000	0,20
<b>III</b>	<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	<b>0,200</b>			<b>0,86</b>
1	Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang sudah mengelola kegiatan PKM dengan prosedur dan mekanisme yang jelas mulai dari pengajuan proposal dan pembiayaan hingga seminar hasil.	3,000	0,19	5,000	0,95
2	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah : 100%	2,000	0,13	4,000	0,52
3	Jumlah pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian : 83,33 %	2,000	0,13	3,000	0,39
4	Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang memiliki hubungankerjasama (MOU) dengan Mitra (Pemda, industri, PT lain, UKM).	2,000	0,13	4,000	0,52
5	Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang memiliki 12 dosen dengan pendidikan S3, 16 lektor kepala dan 1 guru besar	1,000	0,06	4,000	0,24
6	Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang memiliki 1 jurnal pengabdian masyarakat ber-ISSN.	2,000	0,13	4,000	0,52
7	Tersedianya dana pengabdian masyarakat yang memadai	3,000	0,19	5,000	0,95

URAIAN		Faktor	Bobot	Rating	SKOR
				(1-5)	
		a	b	c	bxc
8	Pemberian reward untuk semua kinerja pengabdian masyarakat	1,000	0,06	4,000	0,24
<b>IV</b>	<b>TATA KELOLA DAN UNSUR PENUNJANG</b>	<b>0,200</b>			<b>0,76</b>
	<b>TATA KELOLA</b>				
1	Review/pengawasan internal dilakukan secara berkala	1,000	0,02	3,000	0,06
2	Audit internal tidak ada temuan (zero)	1,000	0,02	3,000	0,06
3	Laporan keuangan (WTP) dan akuntabilitas kinerja(A)	3,000	0,05	3,000	0,15
4	Serapan anggaran lebih dari 95 %	2,000	0,03	4,000	0,12
5	Jumlah pendapatan berasal dari BLU dan PNPB	3,000	0,05	3,000	0,15
6	Ada dorongan/kesempatan untuk meningkatkan jenjang pendidikan tenaga pendidik sampai program S3 dan Guru Besar	3,000	0,05	4,000	0,2
7	Ada dorongan/kesempatan untuk meningkatkan jenjang pendidikan tenaga kependidikan untuk jenjang yang lebih tinggi	1,000	0,02	4,000	0,08
8	Adanya Remunerasi untuk pegawai	3,000	0,05	4,000	0,2
9	Memiliki Kerjasama non pendidikan yang dilakukan secara berkelanjutan	1,000	0,02	3,000	0,06
10	Memiliki Lahan dengan sertifikat hak pakai, kondisi baik, total luas lahan 8,27 Ha	3,000	0,05	5,000	0,25
11	Memiliki Gedung sendiri dengan sarana dan prasarana penunjangnya	3,000	0,05	5,000	0,25
12	Memiliki prasarana pembelajaran yang sangat memadai	3,000	0,05	5,000	0,25
	<b>KEMAHASISWAAN</b>				
13	Keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi nasional maupun internasional	1,000	0,02	3,000	0,06
14	Mahasiswa memiliki prestasi non akademik baik secara nasional maupun internasional	1,000	0,02	4,000	0,08
15	Memiliki mahasiswa dengan kemampuan organisasi yang baik	1,000	0,02	4,000	0,08
16	Sistem penerimaan mahasiswa sudah terprogram dengan baik.	3,000	0,05	4,000	0,20
17	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa 2 tahun terakhir (20%)	2,000	0,03	3,000	0,9
18	Telah memiliki wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui UKM	2,000	0,03	4,000	0,12
	<b>ALUMNI</b>				
19	Memiliki ≥ 20.000 alumni	3,000	0,05	5,000	0,25
20	Sebagian besar alumni (85 %) terserap di dunia kerja sesuai dengan bidang ilmunya	3,000	0,05	5,000	0,25
21	Memiliki alumni yang bekerja di luar negeri dan berwirausaha	3,000	0,05	4,000	0,20
22	Memiliki organisasi ikatan Alumni.	3,000	0,05	5,000	0,25

	23	Waktu tunggu memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah memperoleh STR, sebesar 70%.	3,000	0,05	4,000	0,20
		<b>KERJASAMA</b>				
	24	Kerjasama dibidang Tri Darma Perguruan Tinggi ditingkat nasional telah optimal	1,000	0,02	4,000	0,8
	25	Telah memiliki MOU dengan institusi pendidikan di luar negeri sebanyak 8 Institusi	3,000	0,05	3,000	0,15

	URAIAN	Faktor	Bobot	Rating	SKOR		
		a	b	(1-5) c		axbx c	
	26	Memiliki jaringan kerjasama yang baik dengan institusi dalam negeri	2,000	0,03	4,000	0,12	
	27	Memiliki kerjasama dibidang didunia industry dan dunia usaha	2,000	0,03	3,000	0,09	
		<b>JUMLAH UNSUR KEKUATAN (I + II + III + IV)</b>				<b>4,29</b>	
<b>K E L E M A H A N</b>	<b>V</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>0,250</b>			<b>0,36</b>	
	3	Belum adanya yang menangani kegiatan Penjaminan Mutu di tingkat Jurusan/Prodi	2,000	0,05	1,500	0,075	
	4	Belum tersedianya Strategi pencapaian standar penerimaan mahasiswa asing	1,000	0,03	1,500	0,045	
	6	Belum tersedianya SOP Penerimaan Mahasiswa Asing	1,000	0,03	1,500	0,045	
	7	Belum tersedianya carrir center	1,000	0,03	1,000	0,03	
	8	Belum tersedianya struktur bimbingan konseling (masih menjadi satu dengan PA)	1,000	0,03	1,000	0,03	
	9	Rasio Dosen dan Mahasiswa 1:29	1,000	0,03	1,500	0,045	
	10	Jumlah Lektor Kepala < 30%	1,000	0,03	1,500	0,045	
	11	Jumlah berpendidikan S3 >25%	1,000	0,03	1,500	0,045	
	12	Belum adanya Pustakawan yang memiliki pendidikan S1	2,000	0,05	1,500	0,075	
	13	Masih adanya Pendidikan S2 Dosen yang tidak sesuai dengan Prodi	1,000	0,03	1,000	0,03	
	14	Masih sedikit jumlah Dosen dengan jenjang pendidikan lanjut (S3)	2,000	0,05	1,000	0,05	
	15	Terbatasnya kemampuan bahasa asing dosen	3,000	0,08	1,500	0,12	
	16	Kualitas Tenaga kependidikan yang masih kurang	1,000	0,03	1,500	0,045	
	17	Biaya pemeliharaan yang tinggi	2,000	0,05	1,500	0,075	
	18	Belum terintegrasinya data base	1,000	0,03	1,000	0,03	
	19	Seringnya terjadi perubahan Kurikulum.	1,000	0,03	1,500	0,045	
	20	Masih ada kelulusan UKOM dibawah criteria akreditasi	1,000	0,03	1,500	0,045	
	21	Belum terbangunnya system untuk tracer studi	1,000	0,03	1,500	0,045	
	22	Belum meratanya pemutahiran alat LAB	1,000	0,03	1,500	0,045	
	23	Belum semua jurusan/prodi memiliki LAB kekhususan	2,000	0,05	1,500	0,075	
	24	Belum maksimalnya fungsi LAB	2,000	0,05	1,500	0,075	
	25	Rasio alat LAB terhadap jumlah mahasiswa	3,000	0,08	1,500	0,12	
	26	Belum adanya mahasiswa internasional (luar negeri)	2,000	0,05	1,500	0,075	
		<b>VI</b>	<b>PENELITIAN</b>	<b>0,250</b>			<b>0,36</b>

1	RIP penelitian belum sesuai dengan kebijakan penelitiankementerian kesehatan dan Ristek BRIN	2,000	0,10	1,500	0,15
2	Masih kurangnya penelitian kompetitif nasional maupuninternasional	3,000	0,15	1,500	0,225
3	Belum tersedianya Roadmap penelitian institusi, yang selanjutnya dijabarkan dalam Roadmap Jurusan/Prodi, untuk menjadi pedoman dosen dalam membuat roadmap penelitian.	1,000	0,05	1,500	0,075
4	Masih kurangnya dosen yang memiliki Roadmappenelitian.	1,000	0,05	1,500	0,075

URAIAN		Faktor	Bobot	Rating	SKOR
		a	b	(1-5) c	bxc
5	Masih kurangnya penelitian dosen yang mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu.	1,000	0,05	1,500	0,075
6	Keterlibatan mitra dalam penelitian masih kurang, belumada hubungan timbal balik antara mitra dan Politeknik kesehatan.	1,000	0,05	1,000	0,05
7	Penelitian yang mendukung CoE, masih sangat kurang(SDM, Sarana prasarana yang belum mendukung).	2,000	0,10	1,500	0,15
8	Masih banyak penelitian yang belum dipublikasikan	2,000	0,10	1,000	0,10
9	Belum ada penelitian dosen yang berpotensi paten	1,000	0,05	1,500	0,08
10	Belum adanya joint research dengan mitra luar negeri	1,000	0,05	1,500	0,075
11	Belum adanya publikasi bereputasi internasional bereputasi yang terindeks pada database (Q1, Q2)	1,000	0,05	1,500	0,075
12	Belum adanya paten hasil penelitian nasional maupun internasional	1,000	0,05	1,500	0,075
<b>VI Pembelajaran berbasis Riset</b>					
10	Kajian kurikulum yang dilaksanakan secara periodic berdasarkan hasil-hasil riset belum optimal dilaksanakan.	2,000	0,10	1,500	0,15
11	Belum optimalnya kinerja penelitian kelompok keilmuan masing-masing program studi.	2,000	0,10	1,500	0,15
12	Masih kurangnya dosen yang memiliki Roadmap penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuannya	1,000	0,05	1,500	0,075
13	Masih kurangnya jumlah penelitian dosen yang diintegrasikan dalam pembelajaran	1,000	0,05	1,500	0,075
<b>VII PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>		<b>0,250</b>			<b>0,38</b>
14	Masih kurangnya dosen yang memiliki Roadmap Pengabmas yang sesuai dengan bidang keilmuannya	1,000	0,50	1,500	0,75
15	Masih kurangnya jumlah penelitian dosen yang diintegrasikan dalam pembelajaran	1,000	0,50	1,500	0,75
<b>VIII TATA KELOLA DAN UNSUR PENUNJANG</b>		<b>0,250</b>			<b>0,37</b>

16	Kurangnya SDM yang memiliki keterampilan berbahasa asing (Bahasa Inggris)	1,000	0,04	1,500	0,06
17	Masih kurangnya Tenaga Pendidik yang berpendidikan S3 (< 30%)	1,000	0,04	1,500	0,06
18	Masih kurangnya kerjasama bidang penunjang	1,000	0,04	1,500	0,06
19	Jumlah referensi masih kurang berupa e book	1,000	0,04	1,500	0,06
20	Belum tersedia langganan e journal nasional dan internasional	1,000	0,04	1,000	0,04
21	Kurangnya langganan jurnal internasional dalam bentuk hard	1,000	0,04	1,500	0,06
22	Jumlah prosiding kurang	1,000	0,04	1,500	0,06
23	SDM perpustakaan kurang	1,000	0,04	1,500	0,06
24	SDM IT kurang untuk programmer dan analisis sistem informasi	1,000	0,04	1,500	0,06
25	Sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan Pengabmas belum secara terpusat	2,000	0,08	1,500	0,12
26	Belum memiliki sarana dan prasarana untuk mahasiswa/masyarakat berkebutuhan khusus	1,000	0,04	1,500	0,06
<b>KEMAHASISWAAN</b>					
27	Penguasaan bahasa asing masih kurang	2,000	0,08	1,500	0,12
28	Belum optimalnya pelaksanaan konseling	1,000	0,04	1,500	0,06
29	Prestasi akademik/IPTEK kurang.	1,000	0,04	1,500	0,06
30	Belum adanya layanan kesehatan yang tersistem	1,000	0,04	1,500	0,06
31	Belum adanya prestasi di tingkat internasional	1,000	0,04	1,500	0,06
32	Partisipasi mengikuti event internasional kurang	1,000	0,04	1,500	0,06

URAIAN		Faktor	Bobot	Rating	SKOR
				(1-5)	
		a	b	c	bxc
<b>ALUMNI</b>					
31	Kurangnya partisipasi lulusan	1,000	0,04	1,500	0,06
32	Belum adanya system career senter	1,000	0,04	1,500	0,06
33	Belum adanya system tracer studi	1,000	0,04	1,500	0,06
<b>KERJASAMA</b>					
34	Masih sedikitnya kerjasama dengan industry	2,000	0,08	1,500	0,12
35	Masih sedikitnya kerjasama untuk serapan lulusan	2,000	0,08	1,500	0,12
36	Belum adanya realisasi kegiatan untuk kerjasama luar negeri	2,000	0,08	1,500	0,12
<b>JUMLAH UNSUR KELEMAHAN (V + VI + VII + VIII)</b>					<b>1,46</b>
<b>JML UNSUR KEKUATAN – JML UNSUR KELEMAHAN atau STRENGTH (S) - WEAKNESS (W)</b>					<b>2,84</b>

## 2. Analisis Faktor Eksternal

Tabel-2. Peluang (Opportunity - O) Dan Ancaman (Treath - T)

URAIAN		Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai	
		a	b	c	bxc	
<b>PELUANG</b>	<b>I</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>0,250</b>		<b>1,13</b>	
	1	Mendatangkan dosen tamu untuk kuliah umum terkait dengan perkembangan ilmu kesehatan mutakhir khususnya dlm bidang safe community agri industri	3,00	0,12	3,00	0,36
	2	Terbukanya kegiatan magang mahasiswa di mitra kerjasama atau institusi sejalan dengan peraturan kemenkes dalam hal peningkatan jumlah dan akreditasi RS serta Puskesmas	3,00	0,12	5,00	0,48
	3	Tersedianya RS dan lahan praktek atau sarana layanan kesehatan yang memenuhi kualifikasi, kompetensi, jumlah dan variasi kasus	3,00	0,12	5,00	0,48
	4	Tersedianya preseptor/CI di RS atau lahan praktek yang terlatih	3,00	0,12	5,00	0,48
	5	Partisipasi aktif stake holder/asosiasi/ organisasi profesi dalam pemutakhiran kurikulum	2,00	0,08	4,00	0,32
	6	Adanya sistem penjaminan mutu eksternal dan internal di bidang pendidikan	1,00	0,04	5,00	0,20
	7	Adanya kebijakan kampus merdeka belajar yang memungkinkan pembelajaran mata kuliah umum dilaksanakan bersama	1,00	0,04	4,00	0,16
	8	Tingginya permintaan Tenaga Kesehatan di Luar Negeri dengan salary yang tinggi.	4,00	0,15	5,00	<b>0,75</b>
	9	Adanya kesempatan untuk short course, scholarship, internship, fellowship untuk tenaga dosen, tendik dan mahasiswa	2,00	0,08	5,00	0,40
	10	Adanya hibah buku ajar	1,00	0,04	4,00	0,16
	11	Adanya aplikasi pembelajaran metode daring	2,00	0,08	5,00	0,40
12	Telah ada kerjasama dengan universitas di Luar Negeri	1,00	0,04	5,00	0,20	

URAIAN		Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
		a	b	(1-5) c	
					bxc
<b>II</b>	<b>PENELITIAN</b>	<b>0,250</b>			<b>1,15</b>
1	Kebijakan pemerintah melaksanakan desentralisasi pengelolaan anggaran dan pengembangan riset (dikti) dalam bentuk BOPTN kegiatan penelitian.	3,000	0,18	4,00	0,72
2	Kebijakan pemerintah tentang sertifikasi dosen yang mengharuskan dosen melakukan penelitian dan empublikasikan hasil penelitian;	1,000	0,06	5,00	0,3
3	Adanya peluang penelitian kompetitif nasional, baik kompetitif di dalam lingkupPPSDM maupun lingkup di luar PPSDM (Ristek BRIN, BKKBN, Litbangkes)	1,000	0,06	5,00	0,3
4	Kemudahan akses informasi dan teknologi dalam mendapatkan informasi tentang peluang penelitian maupun Publikasi	1,000	0,06	5,00	0,3
5	Tersedianya Jurnal-jurnal bereputasi dan event nasional dan Internasional untuk sarana publikasi hasil penelitian.	3,000	0,18	5,00	0,9
6	Adanya kerjasama antar Perguruan Tinggi, industri, dan pemerintah	2,000	0,12	5,00	0,6
7	Tersedianya fasilitas Simlittekkes dalam kegiatan penelitian.	1,000	0,06	5,00	0,3
8	Disediakan wadah untuk pengembangan produk penelitian yang berpotensi paten oleh Kementerian Kesehatan	1,000	0,06	5,00	0,3
9	Adanya Kompetisi yang diselenggarakan oleh Dirjen Nakes untuk karya inovasi Poltekkes dalam kegiatan Eduhealth	2,000	0,12	4,00	0,48
10	Adanya kompetisi ilmiah diselenggarakan bagi mahasiswa dan dosen oleh asosiasi/institusi lain	2,000	0,12	4,00	0,48
	<b>Pembelajaran berbasis Riset</b>				
10	Adanya kebijakan pelaksanaan Pembelajaran IPE-IPC dalam SN Dikti, KPT 2019, dan untuk masuk dalam kurikulum Poltekkes (SK Pusdik SDM Kesehatan).	1,000	0,06	4,00	0,24
11	Kebijakan tentang akreditasi yang menuntut agar hasil penelitian diterapkan pada pembelajaran	1,000	0,06	4,00	0,24
<b>III</b>	<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	<b>0,250</b>			<b>1,15</b>
1	Kebutuhan masyarakat akan pendampingan untuk meningkatkan status kesehatan melalui upaya pemberdayaan masyarakat.	3,000	0,60	5	3,00
2	Banyaknya Industri di Lampung yang membutuhkan pendampingan terkait dengan pengelolaan limbah dan kesehatan kerja	2,000	0,40	4	1,60
<b>IV</b>	<b>TATA KELOLA DAN UNSUR PENUNJANG</b>	<b>0,250</b>			<b>1,09</b>
1	Peningkatan pendidikan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	1,000	0,05	5,00	0,25

2	Peningkatan kompetensi jabatan fungsional tertentu	1,000	0,05	5,00	0,25
3	Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan melalui tender/swakelola	2,000	0,11	5,00	0,55

URAIAN		Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai	
				(1-5)		
				a		b
7	1	Promosi dan publikasi media lokal, nasional dan internasional	1,00	0,05	3,00	0,15
	2	Adanya peta bisnis institusi	3,000	0,16	4,00	<b>0,64</b>
	3	Adanya tarif layanan di beberapa instansi pemerintah dan swasta yang tinggi	2,000	0,11	4,00	0,44
	4	Masih sedikit penyelenggara pendidikan yang menyediakan sarana asrama	1,000	0,05	5,00	0,25
	5	Tingginya standar kompetensi lulusan yang diharapkan stake holder	2,000	0,11	4,00	0,44
	6	Terbukanya kerjasama dengan perpustakaan Poltekkes Kemenkes lainnya	1,000	0,05	4,00	0,20
	7	Pengembangan Aplikasi pendukung untuk kegiatan perencanaan sarana prasarana	1,000	0,05	4,00	0,20
	8	Adanya peningkatan jumlah dan kualitas sarana pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta	1,000	0,05	4,00	0,20
	9	Meningkatnya permintaan tenaga kesehatan di luar negeri	1,000	0,05	4,00	0,20
	<b>TOTAL JUMLAH-I (Sub Jumlah-1 + 2 + 3 + 4)</b>					<b>4,51</b>
ANGCAMANA	<b>V</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>0,250</b>			<b>0,48</b>
	1	Kebijakan pemerintah yang mempermudah tenaga kerja asing, khususnya tenaga kesehatan untuk bekerja di Indonesia	1,000	0,07	1,00	0,07
	2	Persaingan global tenaga kesehatan yang memungkinkan masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia dalam Era pasar bebas ASEAN (MEA)	2,000	0,13	2,00	0,26
	3	Berdirinya Institusi pendidikan Negeri/swasta tenaga kesehatan sejenis (17 PTN/PTS) sebagai kompetitor yang memiliki program studi sejenis di Provinsi Lampung.	2,000	0,13	2,00	0,26
	4	Adanya keterbatasan formasi penerimaan pegawai Negeri Sipil (PNS), khususnya Dosen.	1,000	0,07	2,00	0,14
	5	Persyaratan kenaikan jabatan dan pangkat dosen yang semakin ketat	1,000	0,07	2,00	0,14
	6	Tuntutan stakeholder yang semakin ketat terhadap kompetensi lulusan	1,000	0,07	2,00	0,14
	7	Terbatasnya dana investasi sarana dan prasarana.	2,000	0,13	2,00	0,26

	8	Sebagian besar kemampuan ekonomi orangtua peserta didik berasal dari kelompok ekonomi menengah ke bawah	1,000	0,07	2,00	0,14
--	---	---	-------	------	------	------

URAIAN		Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai	
				(1-5)		
		a	b	c	bxc	
J	<b>VI</b>	<b>PENELITIAN</b>	<b>0,250</b>			<b>0,36</b>
		<b>Pengembangan dan peningkatan Riset Inovatif</b>				
	1	Peningkatan tuntutan kualitas penelitian penyandang dana tentang kualitas penelitian yang tidak sesuai dengan kemampuan SDM yang tersedia.	1,000	0,13	1,500	0,20
	2	Persyaratan mengikuti hibah penelitian DRPM (Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat) Ristek BRIN semakin tinggi dan sulit.	1,000	0,13	1,500	0,20
	3	Status cluster Poltekkes dapat diturunkan apabila penilaian kinerja penelitian tidak tercapai/menurun.	1,000	0,13	1,500	0,20
		<b>Pembelajaran berbasis Riset</b>				
	5	Implementasi penelitian pada pembelajaran akan mempengaruhi nilai akreditasi	2,000	0,25	1,50	0,38
		PT lain sudah menerapkan Join Penelitian	2,000	0,25	1,50	0,38
		Peneliti PT lain sudah berkembang dengan terakreditasi Internasional dan nasional S1 S2	2,000	0,25	1,50	0,38
	6	Tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi yang mengharuskan Pembelajaran berdasarkan hasil riset ( <i>Evidence Base</i> )	2,000	0,25	1,50	0,38
	<b>VII</b>	<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	<b>0,250</b>			<b>0,25</b>
	1	Harapan masyarakat terhadap PKM lebih dominan pada sosial ekonomi dibanding perubahan sains dan perilaku .	1,000	0,50	1,00	0,50
	2	Dukungan pemda dan mitra pengabmas untuk menjadi supportship terhadap PKM masih rendah	1,000	0,50	1,00	0,50
3	Rendahnya partisipasi pemda terhadap pembiayaan Pengabdian dan Penelitian yang berkelanjutan	1,000	0,50	1,00	0,50	

<b>VII</b>	<b>TATA KELOLA DAN UNSUR</b>	<b>0,250</b>			<b>0,31</b>
<b>I</b>	<b>PENUNJANG</b>				
1	Indeks kepuasan masyarakat yang rendah	1,000	0,11	2,00	0,22
2	Pengembangan Bidang usaha dan Bisnis	1,000	0,11	1,00	0,11
3	Kurangnya biaya dari BOP	1,000	0,11	1,00	0,11
4	Banyaknya lulusan tenaga kesehatan yang sejenis dari institusi lainnya	1,000	0,11	2,00	0,22
5	Perencanaan dibatasi oleh penganggaran	1,000	0,11	1,00	0,11
6	Rendahnya produksi e-book untuk bidang kesehatan.	1,000	0,11	1,00	0,11
7	Kurangnya partipasi masyarakat terhadap perpustakaan sehingga perpustakaan belum merupakan/dijadikan kebutuhan.	1,000	0,11	1,00	0,11
8	Sulitnya ketersediaan SDM Perpustakaan Strata S 1 terbatas	1,000	0,11	1,00	0,11
	<b>TOTAL JUMLAH-II (Sub Jumlah-5 + 6 + 7 + 8)</b>				<b>1,40</b>
<b>TOTAL JUMLAH-I - TOTAL JUMLAH-II atau OPORTUNITY (O) - THREAT (T)</b>					<b>3,12</b>

## Hasil Analisis SWOT

### Analisis Faktor Internal

Analisis faktor internal mengidentifikasi faktor-faktor berupa kekuatan dan kelemahan pada institusi. Faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan institusi Poltekkes Tanjungkarang terdiri dari 4 unsur utama, yaitu a) Pendidikan, b) Penelitian, c) Pengabdian kepada Masyarakat dan d) Tata kelola dan unsur penunjang:

#### 1). Kekuatan

Kekuatan yaitu mencakup kekuatan internal yang mendorong pengembangan institusi. Kekuatan dominan yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dari masing-masing 4 unsur utama antara lain:

##### a) Pendidikan

- Satu satunya Pendidikan vokasi negeri bidang Kesehatan yang ada di provinsi Lampung dan berbadan hukum BLU dengan predikat WTP yang memiliki 16 prodi dari 8 jurusan
- Memiliki Jumlah dosen 150 (lektor kepala 16, lektor , asisten ahli), yang bersertifikasi dosen, dengan pendidikan S2 dan S3
- Memiliki Gedung sendiri, lab terpadu, klinik terpadu, perpustakaan , lab computer, lab sesuai kebutuhan di jurusan atau prodi
- Jumlah peminat masih tinggi dengan trend peminat meningkat setiap tahun dan peminat sebagian berasal dari luar provinsi.
- Mahasiswa lulusan memiliki IPK rata-rata > 3,25 (65,41%), Lulus uji kopetensi 88,29 %, Lulus tepat waktu (96,64%), Terserap kedunia kerja kurang dari 1 tahun (85,6%) dan peluang kerja keluar negeri

##### b) Penelitian

- Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang sudah melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang jelas.
- Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang memiliki 1 Jurnal terakreditasi Sinta 3 dan 3 Jurnal trakreditasi sinta 4.
- Tersedianya anggaran penelitian internal, terutama untuk dosen yang ditetapkan melalui SK Direktur.

- Poltekkes Tanjungkarang menerapkan kurikulum yang berdasarkan hasil penelitian yang diimplementasikan pada kegiatan Praktek IPE/IPC, sejak tahun 2017 dan telah mengembangkan pembelajaran yang berbasis Riset dalam pembelajarannya.
- Poltekkes memiliki 8 jurusan dan 16 Prodi dengan keberagaman bidang ilmu kesehatan, yang membuka peluang untuk mengembangkan penelitian sesuai dengan bidang keilmuannya.

**c) Pengabdian kepada Masyarakat**

- Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang sudah mengelola kegiatan PKM dengan prosedur dan mekanisme yang jelas mulai dari pengajuan proposal dan pembiayaan hingga seminar hasil.
- Tersedianya dana pengabdian masyarakat yang memadai

**d) Tata kelola dan unsur penunjang**

- Memiliki Lahan dengan sertifikat hak pakai, kondisi baik, total luas lahan 8,27 Ha
- Memiliki Gedung sendiri dengan sarana dan prasarana penunjangnya
- Memiliki prasarana pembelajaran yang sangat memadai

Faktor kekuatan yang paling utama untuk pengembangan institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang saat ini adalah merupakan satu-satunya PTN Kesehatan yang ada di Provinsi Lampung dan memiliki dosen yang telah memenuhi SNPT, memiliki lahan dan bangunan sendiri dan masih tingginya peminat dari calon mahasiswa, baik dari dalam maupun luar provinsi lampung. Selain itu lulusan Poltekkes mempunyai peluang untuk bekerja ke luar negeri.

Faktor lain yang menjadi kekuatan bagi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang adalah pada bidang penelitian, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang sudah melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang jelas, telah memiliki 1 Jurnal terakreditasi Sinta 3 dan 3 Jurnal trakreditasi sinta 4, tersedianya anggaran penelitian internal, terutama untuk dosen yang ditetapkan melalui SK Direktur dan Poltekkes Tanjungkarang telah menerapkan kurikulum yang berdasarkan hasil penelitian yang diimplementasikan pada kegiatan Praktek IPE/IPC, sejak tahun 2017 dan telah mengembangkan pembelajaran yang berbasis Riset dalam pembelajarannya. Selain itu, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang juga sudah mengelola kegiatan PKM dengan prosedur dan mekanisme yang jelas mulai dari pengajuan proposal dan pembiayaan hingga seminar hasil, serta tersedianya dana pengabdian masyarakat yang memadai

## 2). Kelemahan

Kelemahan mencakup kelemahan internal yang dapat mempengaruhi perkembangan institusi. Kelemahan internal pada institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkang juga terdiri dari 4 unsur utama, yaitu terdiri dari:

### a) Pendidikan

- Belum ditindaklanjuti Kerjasama Luar Negeri.
- Belum tersedianya Kurikulum Prodi untuk rintisan kelas Internasional.
- Terbatasnya kemampuan bahasa asing dosen
- Rasio alat LAB terhadap jumlah mahasiswa

### b) Penelitian

- RIP penelitian belum sesuai dengan kebijakan penelitian kementerian kesehatan dan Ristek BRIN
- Masih kurangnya penelitian kompetitif nasional maupun internasional
- Penelitian yang mendukung CoE, masih sangat kurang (SDM, Sarana prasarana yang belum mendukung).
- Kajian kurikulum yang dilaksanakan secara periodic berdasarkan hasil-hasil riset belum optimal dilaksanakan.
- Belum optimalnya kinerja penelitian kelompok keilmuan masing-masing program studi.

### c) Pengabdian kepada Masyarakat

- Masih kurangnya dosen yang memiliki Roadmap penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuannya
- Masih kurangnya jumlah penelitian dosen yang diimplementasikan dalam pengabdian masyarakat

### d) Tata kelola dan unsur penunjang

- Sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan Pengabmas belum secara Terpusat
- Penguasaan bahasa asing masih kurang
- Kurangnya partisipasi lulusan

- Belum adanya system career senter
- Belum adanya system tracer studi
- Masih sedikitnya kerjasama dengan industry
- Masih sedikitnya kerjasama untuk serapan lulusan
- Belum adanya realisasi kegiatan untuk kerjasama luar negeri

Faktor yang menjadi kelemahan dari institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang adalah, saat ini banyak perjanjian kerjasama (MoU) dengan Perguruan Tinggi diluar Negeri yang belum ditindaklanjuti dengan MoA dan untuk mewujudkan kelas Internasional (Prodi Keperawatan) belum tersedia Kurikulum rintisan kelas Internasional. Selain itu juga masih terbatasnya kemampuan bahasa inggris dosen dan belum terpenuhinya Rasio alat Laboratorium terhadap jumlah mahasiswa.

Factor kelemahan yang lain adalah RIP penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang belum sesuai dengan kebijakan penelitian kementerian kesehatan dan Ristek BRIN dan masih kurangnya penelitian kompetitif nasional maupun internasional. Selain itu penelitian yang mendukung pusat unggulan institusi (PUI-PK) atau CoE, masih sangat kurang (SDM, Sarana prasarana yang belum mendukung), kajian kurikulum yang dilaksanakan secara periodic berdasarkan hasil-hasil riset belum optimal dilaksanakan dan belum optimalnya kinerja penelitian kelompok keilmuan masing-masing program studi.

Faktor kelemahan lainnya yang perlu diperhatikan untuk pengembangan institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang adalah masih kurangnya dosen yang memiliki Roadmap penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan masih kurangnya jumlah penelitian dosen yang diimplementasikan dalam pengabdian masyarakat. Kelemahan lain yang harus segera ditindaklanjuti adalah dari unsur penunjang, yaitu : Kurangnya partisipasi lulusan, belum adanya system career Center, belum adanya system tracer studi, masih sedikitnya kerjasama dengan industry, masih sedikitnya kerjasama untuk serapan lulusan dan belum adanya realisasi kegiatan untuk kerjasama luar negeri.

Tingkat kekuatan dan kelemahan pengembangan institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dapat diketahui dengan melakukan pembobotan dan rating terhadap unsur-unsur faktor kekuatan dan kelemahan sebagai penilaian terhadap tingkat pengaruh bagi pengembangan institusi. Analisis faktor internal dapat dilihat pada Kekuatan yang utama pada institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang adalah keberadaan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang yang merupakan satu-satunya PTN Kesehatan di Provinsi Lampung dan memiliki lahan dan gedung sendiri dengan skor masing-masing 0,95 (Tabel 1). Kelemahan

utama institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang adalah masih rendahnya dosen yang memiliki Roadmap pengabdian masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan dan masih rendahnya jumlah penelitian dosen yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas dengan skor masing-masing 0,75, selain itu kompetitif penelitian dosen ditingkat nasional dan internasional juga masih rendah dengan skor 0,23. Hasil akhir faktor-faktor internal dalam matriks IFE dengan total skor 2,84. Nilai ini berada di atas rata-rata 2,5 yang menunjukkan posisi internal Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang cukup kuat yang mana memiliki kemampuan di atas rata-rata dalam memanfaatkan kekuatan dan mengantisipasi kelemahan internal

#### **I. Analisis Faktor Eksternal**

- Analisis faktor eksternal dilakukan dengan mengolah faktor-faktor eksternal berupa peluang dan ancaman. Faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman institusi Poltekkes Tanjungkarang terdiri dari 4 unsur utama, yaitu a) Pendidikan, b) Penelitian,
- Pengabdian kepada Masyarakat dan d) Tata kelola dan unsur penunjang:

##### **1). Peluang**

- Peluang dapat dimanfaatkan oleh institusi untuk melakukan pengembangan. Peluang yang dimiliki oleh institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang terdiri dari:

##### **a) Pendidikan**

- Mendatangkan dosen tamu untuk kuliah umum terkait dengan perkembangan ilmu kesehatan mutakhir khususnya di bidang safe community agri industri
- Terbukanya kegiatan magang mahasiswa di mitra kerjasama atau institusi sejalan dengan peraturan kemenkes dalam hal peningkatan jumlah dan akreditasi RS serta Puskesmas
- Tersedianya RS dan lahan praktek atau sarana layanan kesehatan yang memenuhi kualifikasi, kompetensi, jumlah dan variasi kasus
- Tersedianya preceptor/CI di RS atau lahan praktek yang terlatih
- Tingginya permintaan nakes di Luar Negeri dengan salary yang tinggi.
- Banyaknya kesempatan untuk short course, scholarship, internship, fellowship untuk tenaga dosen, tendik dan mahasiswa

## **b) Penelitian**

- Kebijakan pemerintah melaksanakan desentralisasi pengelolaan anggaran dan pengembangan riset (dikti) dalam bentuk BOPTN kegiatan penelitian.
- Tersedianya Jurnal-jurnal bereputasi dan event nasional dan Internasional untuk sarana publikasi hasil penelitian
- Adanya peluang kerjasama antara Perguruan Tinggi, industri, dan pemerintah
- Adanya Kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusdik SDM Kesehatan untuk karya inovasi Poltekkes dalam kegiatan Eduhealth

## **c) Pengabdian kepada Masyarakat**

- Kebutuhan masyarakat akan pendampingan untuk meningkatkan status kesehatan melalui upaya pemberdayaan masyarakat
- Banyaknya Industri di Lampung yang membutuhkan pendampingan terkait dengan pengelolaan limbah dan kesehatan kerja

## **d) Tata kelola dan unsur penunjang**

- Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan melalui tender/swakelola
- Adanya peta bisnis institusi
- Adanya pergeseran kompetensi lulusan sesuai dengan perkembangan zaman

Terbukanya kegiatan magang mahasiswa di mitra kerjasama atau institusi dan Tersedianya RS dan lahan praktek atau sarana layanan kesehatan yang memenuhi kualifikasi, kompetensi, jumlah dan variasi kasus sangat menguntungkan institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Selain itu tersedianya preceptor/CI di RS atau lahan praktek yang terlatih dapat dimanfaatkan untuk diundang sebagai dosen tamu untuk kuliah umum terkait dengan perkembangan ilmu kesehatan mutakhir khususnya dalam bidang safe of community di wilayah agro industry. Peluang lainnya yang perlu dimanfaatkan oleh tenaga Dosen Institusi adalah banyaknya kesempatan untuk short course, scholarship, internship, fellowship untuk tenaga dosen, tendik dan mahasiswa serta tingginya permintaan tenaga kesehatan di Luar Negeri dengan salary yang tinggi.

Adanya kebijakan pemerintah melaksanakan desentralisasi pengelolaan anggaran dan pengembangan riset (dikti) dalam bentuk BOPTN kegiatan penelitian merupakan peluang bagi dosen untuk mengikuti kompetisi dalam mendapatkan dana penelitin, selain itu dengan tersedianya jurnal-jurnal bereputasi dan adanya event nasional dan Internasional dapat

dimanfaatkan sebagai peluang untuk melakukan publikasi hasil penelitian. Peluang lain yang dapat ditangkap dalam bidang penelitian adalah adanya peluang kerjasama antara Perguruan Tinggi, industri, dan pemerintah serta adanya Kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusdik SDM Kesehatan untuk karya inovasi Poltekkes dalam kegiatan Eduhealth.

Peluang lain yang dapat dimanfaatkan oleh dosen institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang adalah adanya kebutuhan masyarakat akan pendampingan untuk meningkatkan status kesehatan melalui upaya pemberdayaan masyarakat, dan banyaknya Industri di Lampung yang membutuhkan pendampingan terkait dengan pengelolaan limbah dan kesehatan kerja yang dapat dikembangkan sebagai bagian dari peta bisnis institusi

## **2). Ancaman**

Ancaman merupakan faktor eksternal institusi yang dapat menghambat kelancaran pengembangan institusi. Ancaman yang dihadapi oleh institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang terdiri dari:

### **a) Pendidikan**

- Persaingan global tenaga kesehatan yang memungkinkan masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia dalam Era pasar bebas ASEAN (MEA)
- Berdirinya Institusi pendidikan Negeri/swasta tenaga kesehatan sejenis (17 PTN/PTS) sebagai kompetitor yang memiliki program studi sejenis di Provinsi Lampung
- Terbatasnya dana investasi sarana dan prasarana.

### **b) Penelitian**

- Berkurangnya penilaian akreditasi institusi jika penelitian tidak memiliki roadmap
- Tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi yang mengharuskan Pembelajaran berdasarkan hasil riset (Evidence base)

### **c) Pengabdian kepada Masyarakat**

- Persepsi masyarakat tentang kegiatan pengabdian masyarakat adalah memberikan bantuan dalam bentuk finansial atau barang.
- Kurangnya respon dari pemda maupun mitra pengabmas yang lain untuk sama-sama meningkatkan kesehatan/ kesejahteraan masyarakat

#### d) Tata kelola dan unsur penunjang

- Indeks kepuasan masyarakat yang rendah
- Banyaknya lulusan tenaga kesehatan yang sejenis oleh institusi lainnya

Adanya Persaingan global tenaga kesehatan yang memungkinkan masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia dalam Era pasar bebas ASEAN (MEA) merupakan Faktor ancaman dari luar negeri, sedangkan ancaman dari dalam negeri adalah berdirinya Institusi pendidikan swasta tenaga kesehatan sejenis (17 PTS) sebagai kompetitor yang memiliki program studi sejenis di Provinsi Lampung. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka perlu dilakukan peningkatan sarana dan prasarana yang memadai agar keberadaan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang lebih kompetitif.

Factor ancaman yang lain adalah masih ada penelitian yang tidak sesuai dengan roadmap penelitian institusi yang dapat berpengaruh terhadap penilaian akreditasi institusi. Selain itu adanya tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi yang mengharuskan Pembelajaran berdasarkan hasil riset (*Evidence base*). Ancaman institusi lainnya yang perlu direspon adalah adanya persepsi masyarakat tentang kegiatan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang adalah memberikan bantuan dalam bentuk finansial atau barang dan kurangnya respon dari Pemerintah Daerah maupun mitra pengabmas yang lain untuk sama-sama meningkatkan kesehatan/kesejahteraan masyarakat.

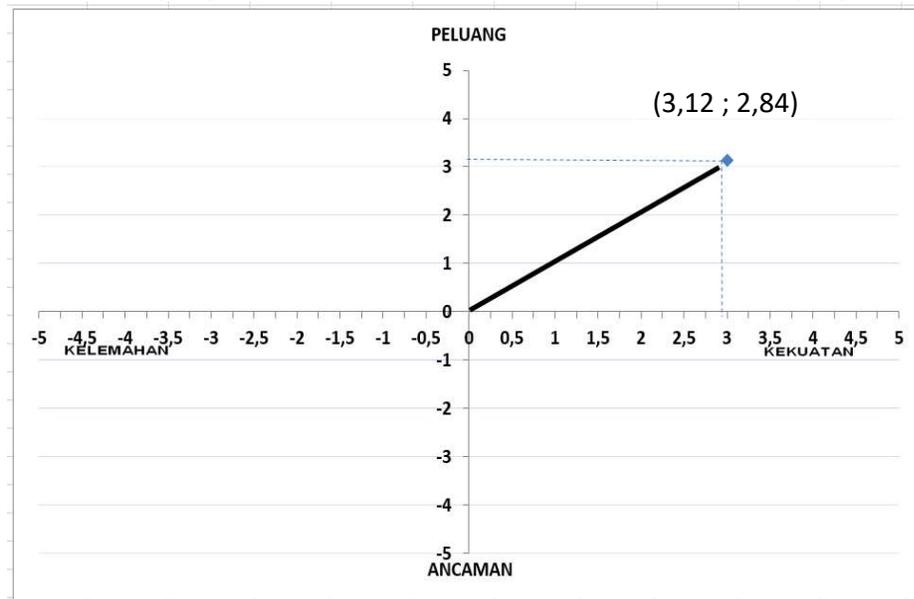
Masih rendahnya Indeks kepuasan masyarakat terhadap keberadaan institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang juga merupakan ancaman yang harus direspon, terlebih banyaknya lulusan tenaga kesehatan yang sejenis oleh institusi lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan dan informasi yang transparan kepada masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan yang ada di Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.

Penentuan besarnya peluang dan ancaman dapat diketahui dengan mengalikan antara bobot dengan rating. Besarnya peluang serta ancaman yang dihadapi dapat dilihat dari pembobotan dan skor pada **Tabel 2**. Tingginya permintaan tenaga kesehatan keluar negeri dengan salary yang tinggi merupakan peluang tertinggi bagi institusi pada bidang pendidikan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dengan skor 0,77, sedangkan pada bidang penelitian, tersedianya jurnal- jurnal bereputasi dan adanya event-event Nasional dan internasional untuk sarana publikasi penelitian memiliki skor 0,88.

Pada bidang pengabdian masyarakat, kebutuhan masyarakat akan pendampingan untuk meningkatkan status kesehatan melalui upaya pemberdayaan masyarakat merupakan peluang yang sangat besar dengan skor 3,00 dan banyaknya Industri di Lampung yang

membutuhkan pendampingan terkait dengan pengelolaan limbah dan kesehatan kerja merupakan peluang dengan skor 1,60. Sedangkan peluang dari segi tata kelola adalah adanya kemungkinan untuk mengembangkan peta bisnis institusi untuk menangkap peluang dalam pelayanan masyarakat pada bidang jasa selain bidang pendidikan.

Ancaman terbesar yang dihadapi oleh institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang



dalam bidang pendidikan adalah adanya Persaingan global tenaga kesehatan yang memungkinkan masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia dalam Era pasar bebas ASEAN (MEA) dengan dan berdirinya Institusi pendidikan swasta tenaga kesehatan sejenis (17 PTS) sebagai competitor dan terbatasnya sarana dan prasarana dengan skor masing-masing 0,27. Total skor pada analisis faktor eksternal yang diperoleh yaitu 3,12. Hal ini berarti kemampuan institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk memanfaatkan peluang dan mengantisipasi ancaman di atas rata-rata. Kurva Hasil

### **Analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang**

Faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini perlu menjadi fokus utama bagi institusi agar dapat terus bertahan dalam persaingan. Skor analisis faktor eksternal sebesar 3,12 dan skor analisis faktor internal sebesar 2,84. Kedua skor tersebut diatas 2,5 yang artinya institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang memiliki kemampuan di atas rata-rata untuk dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk menghadapi ancaman dan kelemahan yang dimiliki.

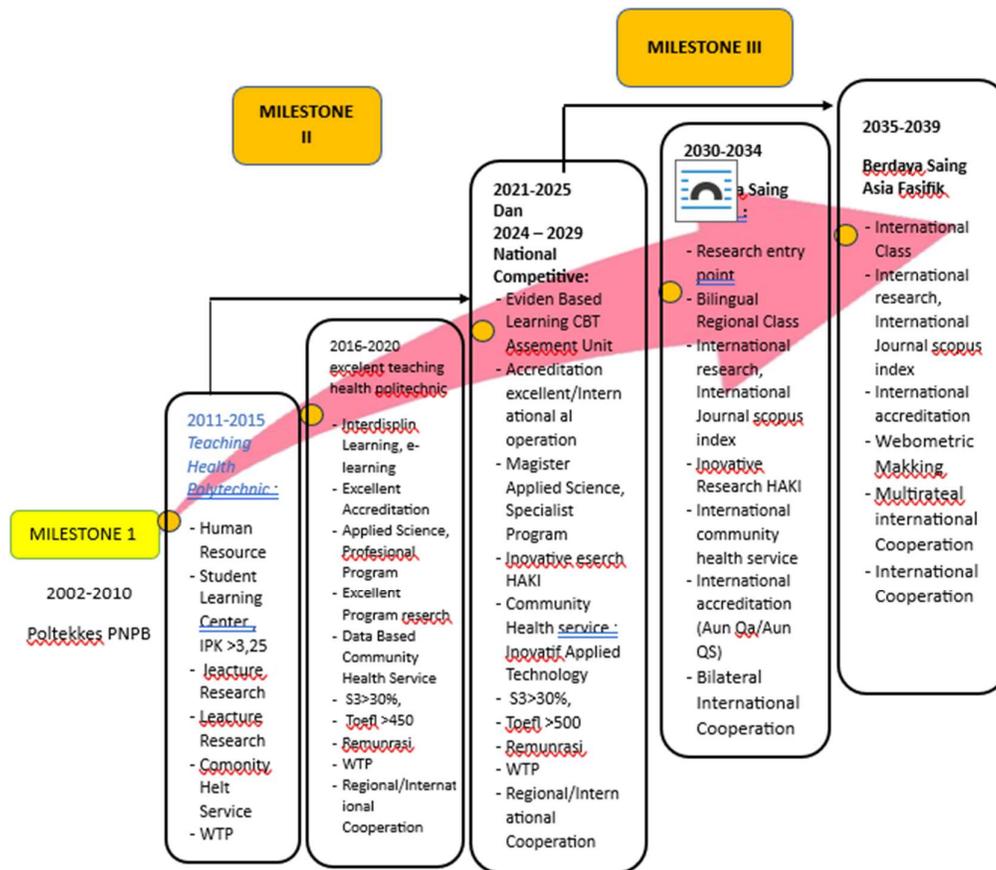
# BAB IV

## ARAH PENGEMBANGAN dan ROADMAP

### A. Road Map Pengembangan

Visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Poltekkes Tanjungkarang telah ditetapkan dengan target/indikator spesifik dan dapat terukur (reliabel). Tonggak tonggak capaian rencana strategis disusun secara bertahap dengan harapan dapat dicapai (achivable) dan berkelanjutan (sustainable).

Pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan realistis memerlukan dukungan dokumen yang lengkap sebagai alat kontrol yang menjamin pencapaian sasaran yang telah dirumuskan. Dalam rangka arah pengembangan lima belas tahun ke depan maka disusun cetak



biru (blue print) pengembangan. Berikut ini adalah sasaran strategis dan tonggak capaian tujuan (timeline) Poltekkes Tanjungkarang periode 2025-2039 (Gambar 4.1).

## B. Tahapan Pengembangan

Poltekkes Tanjungkarang menetapkan tonggak milestone II sebagai Rencana Jangka Panjang (RPJP) lima belas tahunan (Periode 2025-2039) yang dibagi menjadi tiga periode Perencanaan Jangka Menengah (RPJMN) lima tahunan yaitu periode 2025-2029, Periode 2030-2034, dan Periode 2035-2039. Adapun komponen tahapan, definisi, strategis dan target pencapaian masing-masing periode RPJMN sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Tahapan, Definisi, Strategi dan Target Tonggak Pencapaian**  
**Poltekkes Tanjungkarang**

Milestone III			
Komponen/ Tahapan	Tahap IV : 2025-2029 <i>Berdaya saing Nasional</i>	Tahap V : 2030-2034 <i>Berdaya Saing ASEAN</i>	Tahap VI : 2035-2039 <i>Berdaya saing Asia Pasifik</i>
Definisi	Definisi: Poltekkes Tanjungkarang menjadi pusat rujukan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang kesehatan otak pada tingkat nasional pada tahun 2029.	Definisi: Poltekkes Tanjungkarang menjadi pusat rujukan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang kesehatan otak pada tingkat asia tenggara pada tahun 2034	Definisi: Poltekkes Tanjungkarang menjadi pusat rujukan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang kesehatan otak pada tingkat asia pasifik pada tahun 2039
Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompeten di bidang kesehatan otak pada tingkat nasional dengan karakter percaya diri, bertanggung jawab dan berahlak mulia.</li> <li>2. Menghasilkan produk dan inovasi penelitian dan pengabmas yang terpublikasi di bidang kesehatan otak yang berkontribusi terhadap transformasi kesehatan secara nasional.</li> <li>3. Mewujudkan tata kelola organisasi poltekkes yang mendukung keunggulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompeten di bidang kesehatan otak pada tingkat asia tenggara dengan karakter percaya diri, bertanggung jawab dan berahlak mulia.</li> <li>2. Menghasilkan produk dan inovasi penelitian dan pengabmas yang mampu bersaing di tingkat asia tenggara</li> <li>3. Mewujudkan tata kelola organisasi poltekkes yang mendukung keunggulan Poltekkes Tanjungkarang pada tingkat asia tenggara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompeten di bidang kesehatan otak pada tingkat asia pasifik dengan karakter percaya diri, bertanggung jawab dan berahlak mulia.</li> <li>2. Menghasilkan produk dan inovasi penelitian dan pengabmas yang mampu bersaing di tingkat asia pasifik</li> <li>3. Mewujudkan tata kelola organisasi poltekkes yang mendukung keunggulan Poltekkes</li> </ol>

	<p>Poltekkes Tanjungkarang pada tingkat nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mewujudkan prestasi mahasiswa yang mampu bersaing pada tingkat nasional.</li> <li>Mewujudkan kemitraaan yag luas dengan stake holder pada tingkat nasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mewujudkan prestasi mahasiswa yang mampu bersaing pada tingkat asia tenggara.</li> <li>Mewujudkan kemitraaan yag luas dengan stake holder pada tingkat asia tenggara</li> </ol>	<p>Tanjungkarang pada tingkat asia pasifik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mewujudkan prestasi mahasiswa yang mampu bersaing pada tingkat asia pasifik.</li> <li>Mewujudkan kemitraaan yag luas dengan stake holder pada tingkat asia pasifik</li> </ol>
Target	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kompetensi lulusan unggul dalam IPTEK terapan bidang kesehatan otak di tingkat nasional.</li> <li>Hilirisasi hasil penelitian dan inovasi di bidang kesehatan otak yang berkontribusi dalam transformasi kesehatan</li> <li><b>Menjadi 5 besar</b> Politekhnik Kesehatan di tingkat nasional dengan keunggulan kesehatan otak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kompetensi lulusan unggul dalam IPTEK terapan bidang kesehatan otak di tingkat asia tenggara.</li> <li>Hilirisasi hasil penelitian dan inovasi di bidang kesehatan otak yang berkontribusi dalam transformasi kesehatan dan bersaing pada level asia tanggara</li> <li><b>Menjadi 30 besar</b> Politechnik terkemuka di tingkat <b>asia tenggara</b> dengan keunggulan bidang kesehatan otak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kompetensi lulusan unggul dalam IPTEK terapan bidang kesehatan otak di tingkat asia pasifik.</li> <li>Hilirisasi hasil penelitian dan inovasi di bidang kesehatan otak yang berkontribusi dalam transformasi kesehatan dan bersaing pada level asia pasifik</li> <li><b>Menjadi 100 besar</b> Politehnik terkemuka di tingkat <b>asia pasifik</b> dengan keunggulan bidang kesehatan otak</li> </ol>

### C. PROGRAM DAN INDIKATOR PENGEMBANGAN PERMILISTONE

Dengan memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, Poltekkes Tanjungkarang menetapkan sasaran strategis dan Program jangka Panjang sebagai berikut :

Misi 1	Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang Unggul di bidang kesehatan otak, berdaya saing global dan berkarakter
Tujuan 1	Peningkatan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang Unggul dibidang kesehatan otak dan stroke, berdaya saing global dan berkarakter

NO	Sasaran Strategies	Program	Indikator Program	Milistone 4 (2025-2029) Nasional	Milistone 5 (2030-2034) ASEAN	Milistone 6 (2035-2039) Asia Pasifik
I	<b>1. Mewujudkan Lulusan yang Kompeten dan unggul dalam bidang kesehatan otak Stroke.</b>	Peningkatan kualitas calon mahasiswa	Pelaksanaan Sipensimaru yang terpadu			
			Persyaratan Nilai IQ minimal 90	100%	100%	100%
			Lulus Tes Psychologi	100%	100%	100%
			Tes Kesehatan Rontgen utk Kelas KI	100%	100%	100%
			Pelaksanaan Berbasis CBT	100%	100%	100%
			Standarisasi nilai TOEFL (Prioritas Kelas KI)	>450	>475	>500
		Peningkatan Kualitas Perencanaan Pengajaran	Kurikulum berbasis Global	2 Prodi	3 Prodi	5 Prodi
			Kurikulum berbasis Keunggulan	100%	100%	100%
			Ketersediaan Kalender Akademik	100%	100%	100%
			Kelengkapan Kontrak Pembelajaran	100%	100%	100%
		Peningkatan kualitas pembelajaran	Kelengkapan Jurnal Pembelajaran/ Berita Acara	100%	100%	100%
			Pembelajaran berfokus pada Peserta didik /Student Center learning	100%	100%	100%
			Pembelajaran berbasis Riset /Evidence Based Learning	100%	100%	100%
			Pembelajaran berbasis Web dan IT (E-Learning)	35%	50%	75%

			Pembelajaran dengan penggunaan Bahasa Asing	25%	30%	50%
2.Mewujudkan Lulusan yang berdaya saing global dengan memiliki kompetensi, prestasi dan inovasi yang diakui di wilayah asia pasifik.	Peningkatan dan pengembangan proses pembelajaran		Perpustakaan teraradians' dan Globalisasi	Akreditasi A	Akreditasi Global	Akreditasi Global
			Pembelajaran Magang dan PKL: berbasis MBKM	1 Prodi	2 Prodi	3 Prodi
			Penerapan pembelajaran IPE dan IPC di Kampus dan Di Masyarakat	100%	100%	100%
			Peningkatan Unit pengembangan Bahasa sebagai toefl prediction test	100%	100%	100%
			Peningkatan Unit pengembangan Bahasa penunjang pembelajaran lab/praktik	50%	75%	100%
			Peningkatan Kualitas Laboratorium pendidikan	ISO	ISO	ISO
			Penerapan Kuliah Pakar tingkat Nasional	12 kegiatan/ prodi	15 kegiatan/ prodi	20 kegiatan/ prodi
			Penerapan Kuliah Pakar tingkat Internasional	1 kegiatan/ tahun	2 kegiatan/ tahun	3 kegiatan/ tahun
			Prosentase dosen yang memiliki sertifikasi dosen	40%	50%	60%
			Pertukaran Dosen dgn Mitra LN	1 dosen	2 dosen	3 dosen
			Pertukaran Mahasiswa dgn Mitra LN	1 mahasiswa	2 mahasiswa	3 mahasiswa
			Peningkatan jumlah magang dosen	2 dosen	2 dosen	2 dosen
			Rasio Dosen tetap dengan mahasiswa	< 30	< 27	< 25
			Peningkatan jumlah Dosen ke jenjang Doktorat	>30%	>50%	>60%
			Prosentase dosen menjadi Narasumber Internasional	1 dosen/ tahun	3 dosen/ tahun	5 dosen/ tahun
			Jumlah Dosen Fungsional Guru besar	5%	15%	25%
			Jumlah Dosen Fungsional Lektor kepala	35%	50%	75%
			Prestasi Dosen ditingkat Nasional	5%	15%	20%
	Prestasi Dosen di tingkat Internasional	2%	5%	7.5%		

		Peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran yang Unggul	Peningkatan kualitas Soal Evaluasi	50%	75%	100%
			Pelaksanaan Evaluasi berbasis CBT dan IBA	50%	75%	100%
			Pelaksanaan Evaluasi dengan OSCE	50%	50%	30%
			Pelaksanaan Try Out UKOM yang berkualitas	100%	100%	100%
			Digitalisasi proses Evaluasi pembelajaran	50%	75%	100%
		Peningkatan Monev pembelajaran	Indeks Kepuasan terhadap PBM	skor 4	skor 4	skor 4
			Indeks kepuasan terhadap Dosen Pengajar	skor 4	skor 4	skor 4
			Peningkatan Hasil Audit Monitoring Internal (AMI)	1 kali/tahun	1 kali/tahun	2 kali/tahun
		Peningkatan Pengelolaan/ Administrasi Pembelajaran yang berdaya saing	Laporan Tahunan Pendidikan setiap prodi	100%	100%	100%
			Penerbitan SK Yudisium	2 minggu	1 minggu	3 hari
			Penyerahan Ijazah, Transkrip Nilai dan Sertifikat Kompetensi	2 minggu	1 minggu	on the spot
			Penyerahan SKPI	2 minggu	1 minggu	on the spot
			Akreditasi Program studi Unggul	30%	50%	75%
			Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul	-	-	-
	Akreditasi Prodi Internasional		1 Prodi	1 Prodi	1 Prodi	
	Akreditasi ISO....		2 ISO	5 ISO	7 ISO	
	Peningkatan Aplikasi Pengajaran (Si- Mutu, Siakad,.....)		3 Aplikasi	2 Aplikasi	1 Aplikasi	
	3. Mewujudkan Lulusan Percaya diri, Bertanggungjawab, dan Berakhlak mulia	Peningkatan Kualitas Lulusan	Lulusan Tepat Waktu $\geq$ 95 %	97%	98%	100%
			Prosentasi Lulus UKOM sbg First Taker 100 %	100%	100%	100%
			IPK Lulusan lulusan $\geq$ 3,25 taun 2029 sebesar 90 %	90%	95%	100%
			Serapan Lulusan ke Luar Negri pada tahun 2029 $\geq$ 10 % lulusan	15%	25%	50%
			Serapan lulusan sebelum 6 bln sejak memiliki STR	45%	70%	85%

			Prosentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya	80%	90%	100%
			TOEFL Lulusan diatas 450	50%	75%	100%
			Prestasi Mahasiswa bidang akademik ditingkat Nasional / Regional	5%	15%	20%
			Prestasi Mhsw di bidang akademik di tingkat Internasional	1%	3%	5%

<b>Misi 2 :</b>	<b>otak dan stroke; Menyelenggarakan kegiatan penelitian berkelanjutan dalam mengembangkan ilmu Pengetahuan dan teknologi Terapan kesehatan yang mendukung transformasi kesehatan dengan keunggulan kesehatan otak dan stroke;</b>
<b>Tujuan 2 :</b>	<b>Meningkatnya kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan</b>

NO	Sasaram Strategies	Program	Indikator Program	Milistone 4 (2025-2029) Nasional	Milistone 5 (2030-2034) ASEAN	Milistone 6 (2035-2039) Asia Pasifik
4	Menghasilkan Produk penelitian yang berkontribusi terhadap transformasi kesehatan di bidang kesehatan otak dan Stroke	Peningkatan Perencanaan Kegiatan Penelitian	Roadmap Penelitian Institusi	100%	100%	100%
			Roadmap penelitian Dosen	100%	100%	100%
			Ketersediaan Dokumen Perencanaan Tahunan	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
			Ketersedian SOP pengusulan judul dan Biaya penelitian	100%	100%	100%
			Ketersedian Standar-standar penelitian sesuai SNPT	100%	100%	100%
			Ketersedian Perencanaan kegiatan joint Reseach dengan Mitra LN	2 mitra LN	5 mitra LN	10 mitra LN
		Peningkatan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Peningkatan Kapasitas Dosen melaksanakan penelitaian	2 kegiatan/tahun	5 kegiatan/tahun	10 kegiatan/tahun
			Jumlah Penelitian yang sesuai keunggulan institusi	20%	30%	40%
			Jumlah Penelitian yang sesuai Program Nasional	50%	75%	85%
			Penyerapan anggaran penelitian sesuai rencana	100%	100%	100%
			Pelaksanaan Joint Reseach dengan Mitra LN	2 mitra LN	5 mitra LN	10 mitra LN
			Peningkatan jumlah penelitian Hibah (Pembiayaan Eksternal institusi dan kementerian)	2 penelitian/tahun	3 penelitian/tahun	5 penelitian/tahun
			Jumlah penelitian Mandiri	20%	15%	10%
	Tersedianyan Laporan Monev Penelitian	100%	100%	100%		

		Peningkatan Monev Penelitian	Jumlah Penelitian yang di Monev	100%	100%	100%
		Peningkatan Evaluasi Penelitian	Ketersediaan Laporan Kegiatan Penelitian	100%	100%	100%
			Prosentase penyerapan Anggaran penelitian	100%	100%	100%
			Kesesuaian Hasil penelitian dengan Roadmap institusi, Dosen dan Program prioritas kementerian	100%	100%	100%
5	Menghasilkan Publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi Nasional dan internasional di bidang kesehatan otak dan stroke	Peningkatan hasil Luaran Penelitian	Peningkatan kemampuan dosen menghasilkan Luaran penelitian (Jurnal, Proseding, Monograf, Refenrensi, Book chapter) sesuai unggulan	30%	50%	75%
			Jumlah Luaran terpublikasi Internasional	25%	30%	50%
			Jumlah Luaran terpublikasi Nasional	40%	75%	100%
			Jumlah Dosen melakukan Conference Internasional (Hasil penelitian)	40%	75%	100%
		Program Peningkatan pengelolaan jurnal	Peningkatan Kualitas Jurnal Institusi Tingkat Internasional	1 Jurnal	2 Jurnal	3 Jurnal
		penelitian kesehatan	Peningkatan Kualitas Jurnal Institusi dan Prodi di Tingkat nasional	5 Jurnal	7 Jurnal	10 Jurnal
			Peningkatan Jumlah Jurnal di Institusi	3 jurnal	5 jurnal	7 jurnal
			Peningkatan Kualitas Lembaga Uji Etik	Akreditasi Nasional	Akreditasi ASIAN	Akreditasi Internasional

			Peningkatan jumlah citasi artikel dosen	H indeks > 3 (25%)	H indeks > 3 (30%)	H indeks > 3 (50%)
			Ketersediaan Jurnal-Jurnal internasional dan Nasional di Perpustakaan atau E-Library	20%	30%	50%
			Peningkatan kelembagaan pengelolaan Jurnal	Sinta 2	Sinta 1	Terindeks Scopus
			Peningkatan lembaga Uji Etik penelitian	Akreditasi Nasional	Akreditasi ASIAN	Akreditasi Internasional
6	Menghasilkan Produk Inovasi yang bermanfaat dalam mendukung Transformasi kesehatan di bidang kesehatan otak dan stroke dapat dihilirisasi pada pemerintah, industry, dunia usaha dan dunia kerja	Hilirisasi Produk Penelitian ke Masyarakat atau Dunia Usaha	Jumlah Paten	1 produk	3 produk	5 produk

			Jumlah HaKI	150 HaKI	200 HaKI	250 HaKI
			Kerjasama dunia Usaha dan Industri	2 kerjasama/tahu n	5 kerjasama/tahu n	10 kerjasama/tahu n
			Pemanfaatan Hasil Penelitian oleh UMKM	5 produk	10 produk	20 produk

Misi 3	: Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung transformasi kesehatan dengan keunggulan kesehatan otak dan stroke yang bersinergi dan berkolaborasi dengan pemerintah, industry, dunia usaha dan dunia kerja
Misi 3	: Dihasilkannya Produk pengabdian kepada masyarakat yang mendukung transformasi kesehatan dibidang kesehatan otak dan stroke yang dapat diterima oleh pemerintah, industri, dunia usaha dan dunia kerja

NO	Sasaran Strategies	Program	Indikator Program	Milistone 4 (2025-2029) Nasional	Milistone 5 (2030-2034) ASEAN	Milistone 6 (2035-2039) Asia Pasifik
1	Mengimplementasikan Produk inovatif pada Pengabdian masyarakat yang mendukung transformasi kesehatan dibidang kesehatan otak dan stroke yang dapat diterima oleh pemerintah, industri, dunia usaha dan dunia kerja	Peningkatan Kualitas kegiatan Pengabdian Masyarakat	Peningkatan Kapasitas Dosen melaksanakan pengabdian masyarakat	100%	100%	100%
			Jumlah Pengabmas yang sesuai keunggulan institusi	20%	30%	40%
			Jumlah Pengabmasn yang sesuai Program Nasional	50%	75%	100%
			Pelaksanaan Joint Pengabmasach dengan Mitra LN	2 PkM	5 PkM	10 PkM
			Peningkatan jumlah pengabmas Hibah (Pembiayaan Eksternal institusi dan kementerian)	2 PkM/tahun	3 PkM/tahun	5 PkM/tahun
			Jumlah Desa Binaan	15	20	25
			Indeks masyarakat yang memperoleh manfaat dari Pengabdian kepada Masyarakat (IKS) tingkat Nasional	4	4	4
		Peningkatan hasil Luaran Pengabdian Masyarakat	Peningkatan kemampuan dosen menghasilkan Luaran Pengabmas (Jurnal, Proseding,) sesuai unggulan Institusi	50%	75%	100%
			Jumlah Luaran terpublikasi Internasional	20%	30%	40%
			Jumlah Luaran terpublikasi Nasional	50%	75%	100%
	Jumlah Dosen melakukan Joint Pengabmas dengan mitra LN	10%	20%	30%		

		Hilirisasi Produk pengabdian masyarakat ke Masyarakat atau Dunia Usaha	Jumlah HaKI/ Paten	150 HaKi	200 HaKI	250 HaKI
			Kerjasama dunia Usaha dan Industri	2 kerjasama/tahun	5 kerjasama/tahun	10 kerjasama/tahun
			Pemanfaatan Hasil Pengabmas oleh UMKM	5 produk	10 produk	20 produk
			Jumlah Desiminasi Hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat	5 desiminasi	10 desiminasi	15 desiminasi

MISI 4	:	Menerapkan tata Kelola dan manajemen yang transparan, akuntabel, berkarakter menuju institusi unggul dan berdaya saing global
TUJUAN	:	Peningkatan organisasi dan manajemen yang transparan, akuntabel yang Unggul dan berdaya saing global.

NO	Sasaran Strategies	Program	Indikator Program	Milistone 4 (2025-2029)	Milistone 5 (2030-2034)	Milistone 6 (2035-2039)
1	Peningkatan Sumber Daya manusia (SDM) yang akuntabel dan Berdaya saing Global	Peningkatan Kualitas Perencanaan SDM	Tersedianya dokumen Analisis Beban Kerja SDM (Pendidik dan Tendik) berbasis teknologi yang mampu berdaya saing global	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
			Tersedianya Master Plan pengembangan kebutuhan SDM dalam menghadapi proses globalisasi	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
			Tersusunnya dokumen panduan rekrutmen, seleksi, penempatan dan pengembangan tenaga SDM sesuai ketentuan Kementerian dan kebutuhan global	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
			Tersediannya buku panduan tentang penerapan tata nilai dan sanksi etik terhadap pelanggarannya	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
			Tersedianya Dokumen rencana pengembangan pendidikan SDM	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
			Tersedianya Dokumen Peta Jabatan	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
			Prosentase Tenaga dosen dengan strata akademik Doktoral (S3)	15 %	30 %	50 %

		Peningkatan dan Pengembangan kualitas SDM	Prosentase Tenaga dosen dengan jabatan akademik Lektor kepala atau guru besar	50 %	60 %	75 %
			Prosentase tenaga kependidikan dengan strata Magister (S2)	35 %	50 %	75 %
			Rasio Dosen dan Mahasiswa	1 : 30	1 : 30	1 : 30
			Rasio Tenaga kependidikan dan Mahasiswa	1 : 30	1 : 30	1 : 30
			Prosentase Dosen yang memiliki kemampuan Berbahasa Asing dengan TOEFL > 475 atau IELTS	30 %	50 %	75 %
			Prosentase Dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan Pengembangan (Seminar, workshop dan Pelatihan)	60 %	80 %	100 %
			Jumlah Penambahan Tenaga Pendidik (Dosen)	45 Orang	32 Orang	32 Orang
			Jumlah Penambahan tenaga Kependidikan	85 Orang		
		Peningkatan Kualitas Evaluasi SDM	Jumlah dosen yang memperoleh prestasi akademik dan non akademik	5	3	1
			Jumlah Tendik yang memperoleh prestasi	3	1	1
			Jumlah SDM yang memperoleh kenaikan Pangkat	284	284	284
			Jumlah SDM yang memperoleh Jabatan Fungsional	78	78	78

		Peningkatan Monev SDM	Indeks Kepuasan SDM terhadap manajemen	3.5	3.6	3.8		
			prosentase kelengkapan Berkas-berkas kepegawaian	100%	100%	100%		
			Aplikasi digital SDM yang dimiliki	4	5	6		
2	Peningkatan Manajemen Keuangan yang akuntabel dan Mandiri	Peningkatan Kualitas Perencanaan Keuangan	Dokumen perencanaan keuangan yang mendukung pengembangan keunggulan kesehatan otak (DIPA dan RKKS) yang berbasis web	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen		
			Peningkatan Kualitas Monev Keuangan	penilaian smart DJA untuk Penyerapan	95	97	100	
		penilaian smart DJA untuk konsistensi		95	97	100		
		penilaian smart DJA untuk CRO		95	97	100		
		penilaian smart DJA untuk efisiensi		10	15	20		
		Peningkatan penilaian akuntabilitas keuangan dari pihak eksternal	Penilaian keuangan oleh BPK	WTP	WTP	WTP		
			Penilaian laporan keuangan oleh KAP	WTP	WTP	WTP		
			Penilaian laporan keuangan dengan standar International Financial Reporting Standards (IFRS)		IFRS	IFRS		
		3	Pengembangan Sarana dan Prasarana Yang Unggul dan yang berdaya saing Global	Peningkatan Kualitas Perencanaan sarana dan prasarana yang Unggul dan berdaya saing	Tersedianya dokumen sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan pendidikan kesehatan otak	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
					Tersedianya perencanaan pengembangan sarana prasarana yang berbasis web dalam bentuk e-planning	1 dokumen elektronik	1 dokumen elektronik	1 dokumen elektronik

4		Peningkatan Kualitas sarana dan prasarana yang unggul dan berdaya saing	Tersedianya Ruang Perkuliahan Yang berdaya saing Global	92 Ruang		
			Tersedianya fasilitas Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) yang Unggul dan berdaya saing	1 Fasilitas		
			Tersedianya Laboratorium pendidikan yang unggul dan berdaya saing	22 Unit		
			Tersedianya Perpustakaan yang Unggul dan berdaya saing	1 Unit		
			Tersedianya Laboratorium Terpadu yang Unggul dan berdaya saing Global	1 unit		
			Tersedianya Laboratorium Bahasa Yang Unggul dan berdaya saing	1 Unit	2 Unit	3 Unit
			Tersedianya Lab. Computer Based Test (CBT) yang unggul dan berdaya saing	5 Unit		
			Tersediannya Lab. OSCE (Objective Structural Clinical Test) Yang unggul dan baerdaya saing Global	10 Unit		
			Tersedianya Sarana Olahraga yang Unggul dan berdaya saing	1 Unit	2 Unit	2 Unit
			Tersedianya Asrama Mahasiswa yang Berdaya saing	1000 Tempat Tidur	1250 Tempat Tidur	1500 Tempat Tidur
		Peningkatan Kualitas Evaluasi Ketersediaan dan penggunaan sarana prasarana	Indeks Kepuasan SDM terhadap sarana dan prasarana meningkat (skala 4)	3.9	4	4
Peningkatan Pengelolaan Administrasi yang	Peningkatan Kualitas Perencanaan pengelolaan	Tersedianya dokumen pedoman pengelolaan administrasi tata persuratan	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	

	Transparan dan akuntabel	administrasi yang transparan dan akuntabel	Tersedianya dokumen pedoman administrasi kepegawaian	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
			Tersedianya dokumen pedoman administrasi keuangan dan BMN	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
	Peningkatan Kualitas Pengelolaan Administrasi unggul dan berdaya saing	Digitalisasi pengelolaan administrasi	1 aplikasi	2 aplikasi	3 aplikasi	
		Peningkatan wilayah Green Campus (UI Green matrix world university ranking)	50 besar	20 besar	10 besar	
	Peningkatan Kualitas Monev Pengelolaan administrasi yang Transparan	Tersedianya dokumen pengelolaan administrasi yang berbasis risiko	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	
		Penilaian zona integritas menuju WBK dan WBBM oleh Menpan-RB	WBK	WBBM	WBBM	

MISI 5	:	Menyediakan wahana serta menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan dan alumni yang mendukung lulusan berdaya saing global dan berkarakter
TUJUAN	:	Tersedianya wahana serta menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan dan alumni yang mendukung lulusan berdaya saing global dan berkarakter

NO	Sasaran Strategies	Program	Indikator Program	Milistone 4 (2025-2029)	Milistone 5 (2030-2034)	Milistone 6 (2035-2039)
1	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang unggul , berdaya saing dan berkarakter	Peningkatan wadah kegiatan organisasi kemahasiswaan yang unggul	Tersedianya prasarana pendukung kegiatan mahasiswa	1 Tower Gedung	1 Tower Gedung	1 Tower Gedung
			Tersediannya sarana untuk kegiatan mahasiswa	1 Paket	1 Paket	1 Paket
			Tersediannya kerjasama untuk kegiatan mahasiswa:	5 MoU	5 MoU	5 MoU
			- Lokal/Regional yang ditindaklanjuti dengan kegiatan kemahasiswaan	5 MoU	5 MoU	5 MoU
			- Nasional yang ditindaklanjuti dengan kegiatan kemahasiswaan	2 MoU	3 MoU	5 MoU
			- Internasional yang ditindaklanjuti dengan kegiatan kemahasiswaan	1 MoU	3 MoU	5 MoU
		Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan nasional	100 Orang	100 Orang	100 Orang	
		Peningkatan Kegiatan Kemahasiswaan yang berdaya saing dan berkarakter	Keikutsertaan Mahasiswa dalam kegiatan Internasional	5 Orang	5 Orang	5 Orang
	Pelatihan Soft skill yang diikuti mahasiswa	15 Kegiatan	15 Kegiatan	15 Kegiatan		

			Terselenggaranya kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan Lokal/Regional/Nasional/Internasional	10 Kegiatan	10 Kegiatan	10 Kegiatan
			Partisipasi Alumni	5 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan
			Prestasi Mahasiswa:			
			- Regional/ Nasional	80 Prestasi	80 Prestasi	80 Prestasi
			- Internasional	5 Prestasi	5 Prestasi	5 Prestasi
		Peningkatan Kualitas kegiatan kemahasiswaan yang unggul dan berdaya saing	Keterlibatan Alumni Dalam kegiatan Kemahasiswaan (sponsorship)	5 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan
			Layanan kesehatan bagi mahasiswa	100%	100%	100%
			Layanan asrama mahasiswa	1 Tower	1 Tower	1 Tower
			Layanan Perpustakaan Terakreditasi	1 Kali	1 Kali	1 Kali
			Layanan Laboratorium CBT	50%	75%	100%
			Layanan Bimbingan dan Konseling	100%	100%	100%
			Layanan Pengembangan Carrer (Carrier Development Center/CDC)	1 Unit	1 Unit	1 Unit
		Peningkatan Layanan Kemahasiswaan yang Unggul	peningkatan Capaian Beasiswa	9 Milyar	10 Milyar	11 Milyar
			Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan non akademik			
			peningkatan Capaian Beasiswa			

MISI 6	:	Menyelenggarakan pengembangan kemitraan yang berorientasi Global
TUJUAN	:	Peningkatan Kegiatan kemitraan yang berorientasi Global

NO	Sasaran Strategies	Program	Indikator Program	Milistone 4 (2025-2029)	Milistone 5 (2030-2034)	Milistone 6 (2035-2039)
2	Peningkatan kegiatan kemitraan yang berdayasaing Global	Peningkatan kualitas jejaring kemitraan dalam dan luar Negri	Jumlah MoU Dalam Negri yang ditindaklanjuti dengan MoA	100	150	175
			Jumlah Mou Luar Negri yang ditindaklanjuti dengan MoA	5 Negara	9 Negara	9 Negara
			Jumlah Keterlibatan Institusi dalam kerjasama antar perguruan tinggi	40	50	60
		Peningkatan Kemitraan dalam mendukung pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Pakar yang menjadi Narasumber	10%	15%	20%
			Jumlah Dosen atau Tendik yang menjadi narasumber ke Luar institusi Dalam Negeri	20%	30%	40%
			Jumlah MoA yang dilaksanakan dengan Mitra LN	5 MoA	9 MoA	9 MoA
			Jumlah Kegiatan Penelitian atau Pengabdian Masyarakat yang mendapatkan dukungan Mitra Dalam Negeri	2 Kegiatan	5 Kegiatan	10 Kegiatan
			Jumlah Kegiatan Penelitian atau pengabdian Masyarakat yang mendapatkan dukungan Mitra Luar Negeri	1 Kegiatan	3 Kegiatan	5 Kegiatan

	Peningkatan Kemitraan dalam mendukung Pendapatan Institusi	Jumlah CSR yang diterima dari kemitraan dalam Negeri	5 Mitra	5 Mitra	5 Mitra
		Jumlah kerjasama dengan Mitra dalam meningkatkan penghasilan Institusi	35 Mitra	40 Mitra	50 Mitra
		Jumlah Unit usaha yang berkerjasama dengan pihak eksternal	9 Unit	10 Unit	10 Unit
	Peningkatan kemitraan dalam Pendayagunaan Lulusan	Jumlah MoU atau Moa Pendayagunaan tenaga			
		Jumlah keterlibatan Mitra dalam pendayagunaan lulusan	2 Mitra	3 Mitra	4 Mitra
		Jumlah lahan Magang pada dunia usaha dan dunia industri Nasional/Intrenasional	2 Mitra	3 Mitra	4 Mitra
Job Fair		1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	

## BAB V

### PENUTUP

RIP Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Reviu-3 merupakan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJMP) Poltekkes Tanjungkarang Milestone III periode 2025-2039 yang bersifat gobal dan dinamis. Sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang terus berupaya secara bertahap mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkualitas.

Jika terjadi perubahan rencana strategis atau kebijakan dikemudian hari yang menyebabkan RIP Poltekkes Kemenke Tanjungkarang ini menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan, seluruh civitas akademik, pihak pemangku kepentingan (*stake holder*) dan masyarakat.

Demikian penyusunan RIP Poltekkes Tanjungkarang Reviu-3 periode 2025-2039 telah selesai disusun dengan segala keterbatasan yang ada. Dengan mengharap Ridho Allah SWT dan dengan komitmen yang besar dari seluruh civitas akademik agar diberi kekuatan untuk mewujudkan Visi ***“Menjadi Pusat Pengembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi Terapan untuk menghasilkan Tenaga Kesehatan yang unggul di bidang Kesehatan Otak dan stroke, berdaya saing global serta berkarakter pada tahun 2039 “***

Amiin Yaa Rabbal Aalamiin.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
SENAT POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG**

Jalan Soekarno-Hatta No.6 Bandar Lampung Telp (0721) 883852 Fax (0721) 773918



**BERITA ACARA  
PENGESAHAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) REVIU III  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TANJUNGPURANG  
NOMOR : DP.04.02/F.XLIII.5/8/2023**

Pada hari ini **rabu** tanggal **dua puluh tujuh** bulan **Desember** tahun **dua ribu dua puluh tiga**, Senat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpurang yang dihadiri sejumlah 20 (dua puluh) orang anggota sebagaimana daftar hadir terlampir, bertempat di ruang rapat lantai IV Gedung Direktorat Poltekkes Kemenkes Tanjungpurang telah diselenggarakan Rapat Pembahasan dan Pengesahan RIP Reviu III Poltekkes Kemenkes Tanjungpurang, menghasilkan kesepakatan menyetujui dan mengesahkan RIP REV.3 2025-2039.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris,

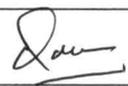
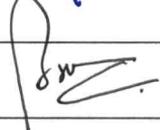
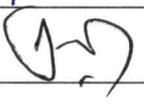
**Lisa Suarni, S.Kp, M.Kep**  
Nip. 197108101994032002

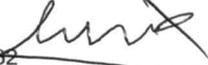
Bandar Lampung, 27 Desember 2023  
Ketua Senat,

**Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes**  
Nip. 196705271988012001

## DAFTAR HADIR

HARI : RABU  
 TANGGAL : 27 Desember 2023  
 KEGIATAN : RAPAT SENAT

NO	NAMA	JURUSAN/PRODI	TANDA TANGAN	
1	DEWI PURWANINGSIH, S.SiT, M.Kes	KETUA	1	
2	LISA SUARNI, S.Kp, MKM	SEKERTARIS	2	
3	Ns. MARTINI FAIRUS, S.Kep, M.Sc	ANGGOTA	3	
4	Dr. AGUS PURNOMO, S.Si, MKM	ANGGOTA	4	
5	Dr. SUDARMI, S.Pd, M. Kes	ANGGOTA	5	
6	BERTALINA, SKM.,M.Kes	ANGGOTA	6	
7	ROZA MULYANI, SKM,M.Kes	ANGGOTA	7	
8	SUTRIO, SKM, M.Kes	ANGGOTA	8	
9	Dra. PUDJI RAHAYU, Apt.,M.Kes	ANGGOTA	9	—
10	SITI JULAIHA, S.Farm, M.Farm, Apt	ANGGOTA	10	—
11	YULYUSWARNI, S.Si, Apt, M.Kes	ANGGOTA	11	—
12	ISNENIA, S.Farm, M.Sc, Apt	ANGGOTA	12	—
13	ISLAMİYATI, AK, M.Kes	ANGGOTA	13	
14	ARIE NUGROHO, S.Gz, M.Gz	ANGGOTA	14	
15	A. FIKRI, ST, M.Si	ANGGOTA	15	
16	DR. SRI INDRA TRIGUNARSO, SKM.,. M.Kes	ANGGOTA	16	
17	IMAM SANTOSA, ST,MT	ANGGOTA	17	
18	drg. RR RATNASARI DYAH PURNOMOWATI, M.Pd	ANGGOTA	18	
19	Dr. KARBITO,SST , M.Kes	ANGGOTA	19	
20	drg. LIES ELINA PRASETIOWATI, M.Pd	ANGGOTA	20	—
21	drg. ERNI GULTOM, MHSM	ANGGOTA	21	—

22	Dra. EKA SULISTIANINGSIH, M.Kes	ANGGOTA		22	CUTI
23	ARIANTO,SKM ,M.Kes	ANGGOTA	23 		
24	SITI AMINAH, SPd, M.Kes	ANGGOTA		24	
25	MIMI SUGIARTI, S.Pd, M.Kes	ANGGOTA	25 		
26	drg. BINTANG HARUNGGUAN SIMBOLON, M.Kes	ANGGOTA		26	
27	drg. SURYANI CATUR SUPRPTI, M.Kes	ANGGOTA	27 		
28	SRI MURWANINGSIH, SKM,M.Kes	ANGGOTA		28	
29	drg. SRI WAHYUNI, M.Pd	ANGGOTA	29		
30	GUSTOP AMATIRIA, S.Kp, M.Kes	ANGGOTA		30	
31	SONO, S.Kp. M.Kep	ANGGOTA	31 		
32	TORI RIHIANTORO, S.Kp, M.Kep	ANGGOTA		32	

**Keterangan**

Hadir : 22  
 Tidak Hadir : 10

**Petugas Absensi**



.....

DAFTAR HADIR SEKRETARIAT

HARI

: RABU

TANGGAL

: 27 DESEMBER 2023

KEGIATAN

: Rapat Pembahasan Draft RIP dan SUP

NO	NAMA	REKTORAT	TANDA TANGAN	
1	Ns. PRIHADI ELTA, S.Kep	Sekretariat	1 	
2	BAMBANG, S.Kom			2 
3	SILVIA ELVARANI, Amd. Keb		3 	
4	AYU PUSPANINGTYAS Amd, Ak			4 
5	LAILI HIDAYATI, SKM, M.Kes		5	

Petugas Absensi

  
Ayu Puspningtyas